

**DINAMIKA FLUKTUASI NERACA PERDAGANGAN
INDONESIA DAN UNI EMIRAT ARAB DALAM HUBUNGAN
PERDAGANGAN TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Hubungan Internasional**



Oleh :

SELY RISMA YUSTIANA

NIM. 192218096

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JUNI 2023**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrohmanirohim

Yang Bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sely Risma Yustiana
NIM : I92218096
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan
Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun
2017-2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan



Sely Risma Yustiana
NIM: I92218096

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan arahan, bimbingan, dan koreksi atas penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Sely Risma Yustiana

NIM : I92218096

Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul : **Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020**, saya berpendapat bahwa skripsi yang tertera sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) dalam bidang hubungan internasional.

Surabaya, 22 Juni 2023

Pembimbing




Zaky Ismail, M.S.I.
NIP.198212302011011007

PENGESAHAN


Skripsi yang ditulis oleh Sely Risma Yustiana yang berjudul: “Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan tahun 2017-2020”, telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim penguji pada tanggal 12 Juli 2023.

TIM PENGUJI SKRIPSI

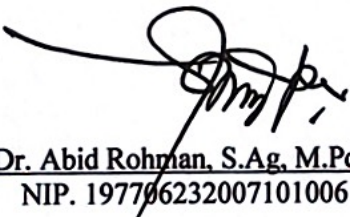
Penguji I


Zaky Ismail, M.S.I.
NIP. 198212302011011007

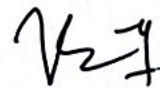
Penguji II


Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int, M.A.
NIP. 199003252018012001

Penguji III


Dr. Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197706232007101006

Penguji IV


Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, S.Sos, M.Si.
NIP. 197607182008012022

Surabaya, 20 Juli 2023


Mengesahkan,

Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan




Abd. Chalik, M.Ag
NIP. 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sely Risma Yustiana
NIM : I92218096
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Hubungan Internasional
E-mail address : selyrisma13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam

Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020


beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Oktober 2023

Penulis


(Sely Risma Yustiana)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Sely Risma Yustiana, 2023. *Dynamics of Fluctuations in the Trade Balance of Indonesia and the United Arab Emirates in Trade Relations in 2017-2020. Undergraduate thesis of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.*

The United Arab Emirates is one of the countries that is the entry point for Indonesian commodity exports in the Middle East region. Various trade and investment collaborations have been carried out by the two countries. However, it can be seen that the trade balance between Indonesia and the UAE from 2017 to 2020 experienced fluctuations. This research focuses on the causes of the dynamics of fluctuations in the trade balance of Indonesia and the United Arab Emirates in 2017-2020. The method used is qualitative-explanatory with data sources obtained from interviews and documentation. The concept used is the concept of fluctuation and trade balance. The results of this research are that in 2017, the increase in the trade balance between Indonesia and the UAE was due to increasing demand for exports in the non-oil and gas sector. In addition, the decline in the trade balance between Indonesia and the UAE due to the requirement that halal certificates issued must be obtained from a Certification Body accredited by an accreditation body and recognized by ESMA and the implementation of Value Added Tax (VAT) of 5% at the beginning of 2018 has put pressure on power. buy PEA domestic consumers. In 2019, the trade balance between Indonesia and the UAE increased again but not significantly, the cause of the increase was the high commitment of the two Heads of State which was realized by the visit of His Highness Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan, Crown Prince of Abu Dhabi to Indonesia, on 24 July 2019 , and received by President Joko Widodo at the Bogor Presidential Palace, but was still hampered by tariff barriers. Then in 2020 the trade balance decreased significantly due to the decline in trade, investment and tourism activities which was a domino effect from the closure of borders by the majority of countries in the world due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Fluctuation, Balance of trade, trade relations, Indonesia, Uni Arab Emirates.*

ABSTRAK

Sely Risma Yustiana, 2023. Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020. Skripsi Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Uni Emirat Arab merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan pintu masuk ekspor komoditi Indonesia di wilayah Timur Tengah. Berbagai kerja sama perdagangan dan investasi telah dilakukan oleh kedua negara tersebut. Namun terlihat pada neraca perdagangan Indonesia dan UEA pada tahun 2017 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Penelitian ini berfokus pada penyebab dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab tahun 2017-2020. Metode yang digunakan yaitu kualitatif-eksplanatif dengan sumber data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Konsep yang digunakan adalah konsep fluktuasi dan neraca perdagangan. Hasil penelitian ini adalah Pada 2017, naiknya neraca perdagangan Indonesia dan UEA dikarenakan meningkatnya permintaan ekspor di sektor non-migas. Di samping itu, turunnya neraca perdagangan Indonesia dan UEA dikarenakan adanya persyaratan bahwa sertifikat halal yang diterbitkan harus diperoleh dari Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi oleh badan akreditasi dan diakui oleh ESMA dan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 5% pada awal tahun 2018 telah menekan daya beli konsumen dalam negeri PEA. Di tahun 2019, neraca perdagangan Indonesia dan UEA kembali naik tetapi tidak signifikan, penyebab naiknya adalah adanya komitmen tinggi dari kedua Kepala Negara yang diwujudkan dengan kunjungan His Highness Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan, Putera Mahkota Abu Dhabi ke Indonesia, pada tanggal 24 Juli 2019, dan diterima oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Bogor, namun masih terkendala pada hambatan tarif. Kemudian di tahun 2020 neraca perdagangan menurun secara signifikan dikarenakan turunnya aktivitas perdagangan, investasi dan pariwisata yang merupakan efek domino dari penutupan perbatasan oleh mayoritas negara di dunia akibat pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Fluktuasi, Neraca Perdagangan, hubungan perdagangan, Indonesia, Uni Emirat Arab.

DAFTAR ISI

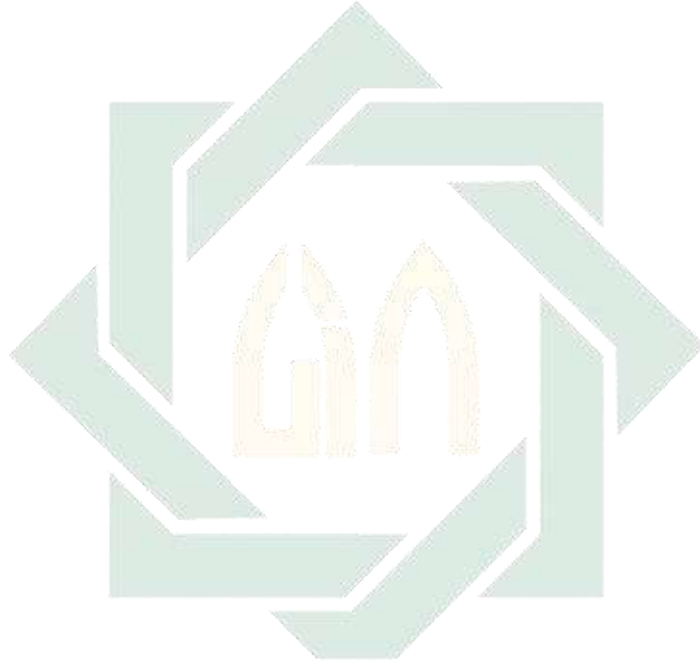
SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Argumentasi Utama	23
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	27
A. Definisi Konseptual	27
1. Dinamika.....	27
2. Fluktuasi	28
3. Neraca Perdagangan	31
4. Hubungan Bilateral	32
BAB III	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian dan Tingkat Analisis	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ekspor Konveksi dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	68
Tabel 2 Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$).....	69
Tabel 3 Ekspor Besi dan Baja Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$).....	71
Tabel 4 Ekspor Buah-Buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	72
Tabel 5 Ekspor Kendaraan Bermotor, Roda Empat, atau Lebih Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	74
Tabel 6 Ekspor Ikan Segar/Dingin Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	75
Tabel 7 Perkembangan Ekspor Non migas 2017-2020 (juta US\$).....	76
Tabel 8 Impor Gula Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	77
Tabel 9 Impor Aluminium Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	78
Tabel 10 Perkembangan Impor Non-Migas 2017-2020 (Juta US\$)	79
Tabel 11 Neraca Perdagangan Non-Migas Indonesia dengan Uni Emirat arab (juta USD)	80
Tabel 12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2017-2020 (Juta US\$)	81
Tabel 13 Neraca Perdagangan Migas Indonesia dengan Uni Emirat Arab (juta USD)	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Nilai Perdagangan Barang Indonesia dan Uni Emirat Arab 1989-2021...	4
Grafik 2 Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab 2017-2020.....	6
Grafik 3 Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab 2017-2020.....	83



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin pesat dari tahun ke tahun memberikan dampak cukup besar di seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi kehidupan sosial, budaya, politik, lingkungan, dan ekonomi masyarakat.³ Hal ini karena terdapat suatu konektivitas jangka panjang yang membuat hubungan saling ketergantungan sehingga menimbulkan kerjasama lebih luas. Di samping itu, negara-negara ikut serta dalam mengambil andil dengan bersaing untuk meningkatkan perekonomian. Pada saat yang sama, mereka melakukan berbagai kerjasama dengan pihak atau negara lain untuk menyepakati terkait perjanjian perdagangan.

Perdagangan merupakan sebuah proses dari masing-masing pihak yang saling tukar menukar untuk melakukan transaksi tanpa unsur ancaman atau paksaan berdasarkan keinginan sukarela dari pihak yang bersangkutan.⁴ Banyak negara melakukan perdagangan internasional untuk menghubungkan perekonomian dalam negeri dan luar negeri. Dikarenakan setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga

³ Saner, R., & Yiu, L. *International Economic Diplomacy: Mutations in Post-modern Times. Discussion Paper in Diplomacy*, 2003. Hlm 13-14.

⁴ Triyono. "Upaya Meningkatkan Daya Saing di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi" *Jurnal Value Added*, Vol.4, No.2, Maret 2008 – Agustus 2008. Semarang : Universitas Muhammadiyah, 2008. Hlm 76.

diperlukan aktivitas perdagangan internasional.⁵ Negara juga melakukan perdagangan internasional untuk memperoleh pemasukan berupa relasi antar negara, ajang kerjasama, pengendalian harga-harga domestik, aliran modal asing (FDI) dan juga devisa negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan perdagangan internasional, pasar yang menjadi tujuan telah terbagi menjadi dua yaitu tradisional dan non-tradisional. Kemendag RI menjelaskan negara pangsa pasar tradisional Indonesia seperti AS, Tiongkok, Jepang, Singapura, Malaysia, Thailand, Jerman, Prancis, Inggris, Australia, Korea Selatan dan India. Sedangkan untuk pasar non-tradisional adalah Afrika, Timur Tengah, Asia Tengah, Eropa Timur dan Amerika Latin.⁶ Menteri Perekonomian RI pernah menyampaikan bahwa selama ini ekspor Indonesia hanya terfokus pada Tiongkok dan Amerika Serikat yang merupakan pasar tradisional pelaku usaha di nusantara daripada pasar non-tradisional.⁷

Ketergantungan pada beberapa pasar ekspor ini akan berdampak negatif untuk perekonomian Indonesia jika terjadi perlambatan ekonomi.

Terdapat sejumlah strategi yang dikeluarkan oleh Kementerian

⁵ Miranti Sedyaningrum Suhadak dan Nila Firdausi Nuzula. *Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.34 No.1, Mei 2016. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

⁶ Prayoga, R., (2015), "Indonesia Harus Proaktif Temukan Pasar Baru Tujuan Ekspor", Antara News Lampung (Online). http://lampung.antaranews.com/berita/286_931/indonesia-harus-proaktif-temukan-pasar-baru-tujuan-ekspor (diakses pada tanggal 16 Juli 2023)

⁷ Riyadi, S., (2012), "RI Tingkatkan Diversifikasi Pasar Tujuan Ekspor", Finance Roll (Online). <http://financeroll.co.id/news/ri-tingkatkandiversifikasi-pasar-tujuan-ekspor/> (diakses pada tanggal 16 Juli 2023)

Perdagangan yang dimuat dalam Rencana Strategis Kemendag Tahun 2015–2019⁸ dan Permendag Nomor 46 Tahun 2020.⁹ Perluasan tujuan ekspor ke pasar prospektif, peningkatan diversifikasi produk ekspor, dan pengamanan pangsa ekspor di pasar utama terdiri dari 20 negara menurut nilai terbesar non-migas ke dunia dalam beberapa tahun terakhir merupakan strategi yang dikeluarkan tersebut. Terdapat berbagai kawasan potensial yang menjadi tujuan perdagangan internasional adalah Amerika Latin, Asia Selatan, Afrika dan Timur Tengah.

Indonesia memilih salah satu negara yaitu Uni Emirat Arab yang menjadi tujuan pintu masuk ekspor komoditi di wilayah Timur Tengah.¹⁰ Hal ini dikarenakan UEA termasuk negara anggota dari Gulf Cooperation Council (GCC) sebagai koalisi ekonomi dan politik yang memiliki anggota sejumlah enam negara Jazirah Arab di bagian Teluk Persia yang bertujuan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya.¹¹ UEA menjadi pembuka kesempatan ekspor Indonesia di wilayah Timur Tengah yang ditentukan oleh Kementerian Perdagangan RI. Menjadikan UEA sebagai pusat distribusi (*distribution center*) dari komoditi ekspor Indonesia, dapat

⁸ Kemendag. *Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2015-2019*, (2019). (Online) <https://jdih.kemendag.go.id/peraturan/detail/523/1> (diakses pada 25 Desember 2022)

⁹ Kemendag. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tentang Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2020-2024*, (2020).

¹⁰ Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. *Peluang Ekspor Indonesia di Pasar Negara-Negara Non Tradisional 2014–2015*, (2015). (Online) Retrieved from http://bppp.kemendag.go.id/leaflet_artikel_perdagangan/view/NDA%3D (diakses pada 25 Desember 2022)

¹¹ Nuruzzaman, M. *Gulf Cooperation Council (GCC), Qatar and dispute mediations: a critical investigation*. *Contemporary Arab Affairs*, (2015). 8(4), hlm 535–552. <https://doi.org/10.1080/17550912.2015.1078073>

menguntungkan karena produk-produk tersebut dapat diekspor kembali ke negara sekitarnya.

Perekonomian kedua negara menjadi terbantu dikarenakan hubungan perdagangan bilateral yang terjalin antara Indonesia dan UEA. Indonesia akan mendapatkan potensi ekspor yang cukup besar dengan memutuskan UEA sebagai *entry point* komoditi Indonesia di wilayah Timur Tengah. Di sisi lain, ASEAN menjadikan Indonesia sebagai ekspor dan investasi yang dituju secara prospektif. Dalam rangka meningkatkan perdagangan antara ruang dagang dan industri, Indonesia dan UEA mencapai perjanjian awal pada tahun 2006 dalam Memorandum of Understanding (MoU). Di tahun 2010, disepakati MoU antara Indonesia dan UEA tentang pembentukan komisi bersama antara Indonesia dan UEA untuk kerjasama bilateral.

Grafik 1 Nilai Perdagangan Barang Indonesia dan Uni Emirat Arab



¹² Dzulfiqar Fathur Rahman. Nilai Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab Tembus US44 miliar pada 2021. (Online) <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/22/nilai-perdagangan-indonesia-dan-uni-emirat-arab-tembus-us4-miliar-pada-2021> (diakses pada tanggal 15 Juli 2023)

Sumber: Databoks 2021

Grafik di atas merupakan nilai perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dari tahun 1989 hingga 2021. Meskipun hubungan diplomatik Indonesia dan UEA dibuka pada tahun 1996, tetapi perdagangan di antara kedua negara telah terjadi dari tahun 1989. Selain itu, pemerintah Indonesia dan UEA sepakat untuk mulai mengadakan Pertemuan Komisi Bersama atau "*Joint Commission Meeting*" pada tahun 2015 untuk mendorong kerja sama kedua negara yang lebih erat di bidang investasi dan perdagangan.¹³ Uni Emirat Arab memainkan peran penting dalam kegiatan investasi Indonesia selain menjadi mitra komersial. Investasi Uni Emirat Arab di Indonesia antara tahun 2005 hingga 2010 menduduki peringkat pertama di antara negara-negara GCC untuk perwujudan investasi, merujuk data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang memiliki 13 proyek dan investasi senilai USD 22,56 juta.¹⁴

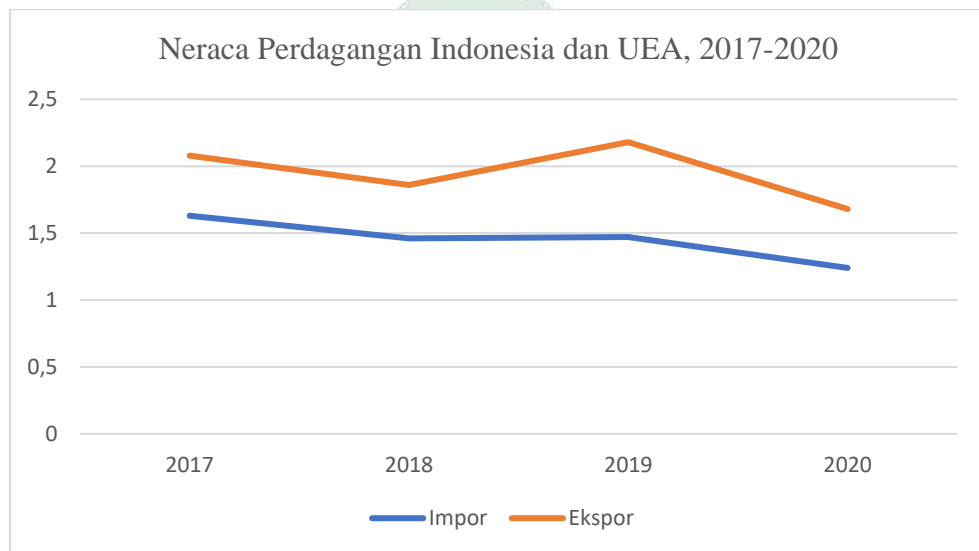
Pada tahun 2016 banyak sekali kunjungan kerjasama yang dilakukan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Dubai antara lain, pertemuan dengan beberapa Kadin Ras Al Khaimah (RAK) sebagai usaha untuk mempromosikan potensi investasi Indonesia, serta melakukan pertemuan dengan Kadin Ajman untuk membahas peningkatan kerjasama ekonomi

¹³ Antara, "*Indonesia-UEA Sepakat Laksanakan Komisi Bersama Awal 2015*", (2014). (Online), <https://sumbar.antaranews.com/berita/122159/indonesia-uea-sepakat-laksanakan-komisi-bersama-awal-2015> (diakses pada 21 Desember 2022)

¹⁴ Yuni Arisandy, "*Indonesia-UEA Bahas Upaya Perkuat Kerjasama Ekonomi*" <https://www.antaranews.com/berita/462358/indonesia-uea-bahas-upaya-perkuat-kerja-sama-ekonomi> (diakses pada 21 Desember 2022)

perdagangan.¹⁵ Berbagai kerja sama di bidang investasi dan dagang antara Indonesia dan UEA diharapkan mampu menciptakan lebih banyak peluang untuk mendorong kesejahteraan ekonomi kedua negara.

Grafik 2 Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab 2017-2020¹⁶



Sumber: Dikelola oleh Peneliti (Kementerian Perdagangan 2021)

Namun pada grafik di atas menjelaskan bahwa neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab sebanyak US\$ 1,63 miliar dengan impor sebanyak 2,08 miliar. Sedangkan di tahun 2018 mengalami penurunan ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab sebanyak US\$ 1,46 miliar dengan impor sebanyak US\$ 1,86 miliar. Sementara itu di tahun

¹⁵ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2016*. Kementerian Luar Negeri, 2016. Hlm 14.

¹⁶ Lokadata.co.id. *Neraca Perdagangan Indonesia dan UAE 2016-2021*, (2021). (Online), Retrieved from <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/neraca-perdagangan-indonesia-dan-uea-2016-2021-1618458718> (diakses pada 13 Mei 2022)

2019 terjadi peningkatan tetapi tidak optimal, ekspor Indonesia ke UEA sebanyak US\$ 1,47 miliar dengan impor sebanyak US\$ 2,18 miliar. Pada tahun 2020 ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab turun drastis yang hanya sebanyak US\$ 1,24 miliar dengan impor sebanyak US\$ 1,68 miliar.

Banyaknya ekspor daripada impor menunjukkan jika negara tersebut mendapat keuntungan dari aktivitas perdagangan dengan mitranya. Sedangkan apabila impor lebih banyak daripada ekspor, membuat neraca perdagangan negatif sehingga negara dirugikan akibat tidak optimalnya ekspor ke pasar tujuan.¹⁷ Melihat dari grafik di atas menunjukkan ketimpangan praktik perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab yang dapat berdampak buruk terhadap kondisi perekonomian negara. Sehingga diperlukan mengidentifikasi penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan neraca perdagangan antar kedua negara tersebut.

Kondisi ini menjadi hal yang menarik dikarenakan berbagai hubungan kerjasama perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab yang dilakukan tidak selalu menunjukkan hasil yang baik dalam peningkatan ekonomi. Neraca perdagangan kedua negara meski sempat meningkat tetapi cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan di beberapa tahun terakhir, sehingga perlu diperhatikan dalam menjawab tantangan perdagangan internasional. Peneliti membatasi tahun penelitian pada rentang tahun 2017-2020 dikarenakan terjadi peningkatan yang cukup

¹⁷ Alan M. Rugman & Richard M. Hodgetts (2002) Dalam Suci Indah Lestari, "Implementasi *Memorandum of Understanding (MOU) for Cooperation in Halal Accreditation Between ESMA and Kan* dalam Hubungan Perdagangan Indonesia dengan UEA Tahun 2018 (2018), hlm 4.

signifikan di tahun 2017 dan penurunan yang signifikan di tahun 2020, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti “**Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan tahun 2017-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Menurut penjabaran latar belakang yang dijelaskan peneliti di atas, adapun rumusan masalah yang dikemukakan sebagai berikut: Mengapa Terjadi Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah penelitian telah tertulis, terdapat tujuan penelitian dijabarkan dalam berikut: Untuk mengetahui penyebab terjadinya Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar pembaca dapat memperoleh manfaat penelitian diantaranya adalah:

1. Manfaat Akademis

Mahasiswa program studi Hubungan Internasional dapat diberikan manfaat melalui penelitian ini, pemahaman mengenai penyebab terjadinya Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab

dalam Hubungan Perdagangan dari tahun 2017-2020. Di samping itu, harapan peneliti agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk keperluan penelitian yang relevan dan kebutuhan akademis lainnya. Diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas untuk mahasiswa program studi Hubungan Internasional dengan adanya penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar dapat menjadi informasi yang bermanfaat pemangku kepentingan terhadap hasilnya yaitu penelitian ini agar dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan khususnya di dalam ekonomi politik internasional. Selain itu, diharapkan dapat menjadi rujukan guna sumber referensi yang komperhensif untuk penelitian sejenis berikutnya serta dapat menjadi tinjauan pembelajaran bagi pendidik.

E. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang berjudul “Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020” ini, bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan kedua negara dari tahun 2017-2020. Peneliti telah menambahkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai pembanding dan pelengkap. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi tinjauan pustaka peneliti, diantaranya:

Pertama, merupakan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Defisit Neraca Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok (2012-2014)” yang ditulis oleh Edrina Nabila dan diterbitkan oleh Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2017.¹⁸ Dalam penelitian tersebut berfokus untuk menganalisis mengenai penyebab turunnya neraca perdagangan antara Cina dan Indonesia antara tahun 2012 hingga 2014. Persaingan, kondisi ekonomi, dan preferensi konsumen adalah faktor internal. Keanggotaan Indonesia dalam ACFTA, kondisi ekonomi dunia saat ini, dan ketentuan perdagangan bilateral antara Indonesia dan Cina sendiri merupakan contoh-contoh faktor eksternal.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ekonomi Liberalisme dan juga untuk memahami dasar aktivitas perdagangan serta faktor yang mempengaruhinya, peneliti menggunakan konsep ekspor, impor, dan neraca perdagangan. Persamaan penelitian yang terdapat dalam penelitian Edrina Nabila dengan peneliti adalah membahas mengenai faktor-faktor yang terjadi dalam neraca perdagangan Indonesia dengan negara lain. Namun perbedaan pembahasan dari kedua penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian yang mana penelitian Edrina Nabila membahas Defisit sedangkan Peneliti membahas fluktuasi. Serta perbedaan pada subyek,

¹⁸ Edrina Nabila. “Faktor-faktor Defisit Neraca Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok 2012-2014”. (Bandung, Skripsi, Universitas Katholik Parahyangan, 2017).

dimana penelitian yang dilakukan Edrina Nabila antara Indonesia-Tiongkok sedangkan peneliti menggunakan Indonesia-Uni Emirat Arab.

Kedua, merupakan skripsi yang berjudul “Implementasi *Memorandum Of Understanding (MOU) for Cooperation in Halal Accreditation Between ESMA AND KAN* dalam Hubungan Perdagangan Indonesia dengan UEA Tahun 2018” yang ditulis oleh Suci Indah Lestari dan diterbitkan oleh Universitas Lampung pada tahun 2022.¹⁹ Dalam penelitian ini membahas mengenai ekspor memungkinkan untuk meningkatkan produksi suatu negara dan jumlah mata uang asing yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Akibatnya, UEA mengancam akan memblokir beberapa produk ekspor Indonesia atas perbedaan standar produk halal, menciptakan hambatan perdagangan yang membahayakan keberhasilan ekspor Indonesia ke UEA. Melalui KAN, pemerintah Indonesia melakukan pendekatan dan tawar-menawar dengan ESMA (UEA), dan keduanya sepakat untuk menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama di bidang akreditasi halal pada tahun 2018. Teori implementasi, gagasan kerjasama internasional, dan teori perdagangan internasional, serta menggabungkan gagasan standarisasi dagang, semuanya digunakan dalam analisis skripsi ini. Data sekunder digunakan sehingga jenis penelitian ini yaitu deskriptif-kualitatif.

¹⁹ Suci Indah Lestari. “Implementasi *Memorandum of Understanding (MOU) for Cooperation in Halal Accreditation Between ESMA and Kan* dalam Hubungan Perdagangan Indonesia dengan UEA Tahun 2018”. (Lampung, Skripsi, Universitas Lampung, 2018).

Berdasarkan temuan studi tersebut, keenam mekanisme MoU kerjasama akreditasi halal telah dilakukan sesuai dengan protokol yang disetujui secara mufakat, dan telah tercapai kesepakatan oleh LSH Indonesia yang mana ESMA melakukan akreditasi halal. Namun, rendahnya informasi dan promosi terkait tren atau kepentingan pasar UEA, telah mencegah implementasi MoU berdampak besar pada hubungan perdagangan Indonesia dengan UEA menjadi kendala, dan sebagai akibatnya, ekspor Indonesia ke UEA terus berlanjut. menurun setelah meningkat sekali pada tahun 2019. Sepanjang periode 2018–2021, nilai ekspor lebih rendah daripada nilai impor, mengakibatkan neraca perdagangan negatif antara Indonesia dan Uni Emirat Arab.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suci Indah Lestari dengan peneliti adalah mengenai hubungan perdagangan Indonesia dengan Uni Emirat Arab dan juga menggunakan teori perdagangan internasional. Namun, terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Suci Indah Lestari berfokus pada implementasi Memorandum of Understanding (MOU) antara KAN dan ESMA dalam hubungan perdagangan Indonesia dengan UEA di tahun 2018, sedangkan peneliti fokus pada dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dengan rentang waktu 4 tahun yakni 2017 hingga 2020.

Ketiga, merupakan skripsi yang berjudul “Strategi Soft Power Uni Emirat Arab Dalam Kerja Sama Dengan Indonesia Tahun 2015-2022”

yang ditulis oleh Yeta Purnama dan diterbitkan oleh Universitas Islam Indonesia pada tahun 2022.²⁰ Dalam penelitian ini membahas terkait bagaimana strategi soft power Uni Emirat Arab terhadap Indonesia pada tahun 2015-2022. Selama 50 tahun terakhir, Uni Emirat Arab dan Indonesia telah menjalin hubungan diplomatik. Meskipun demikian, kerja sama antara kedua negara masih sangat minim ketika hubungan diplomatik pertama kali terjalin. Seiring berjalannya waktu, kerjasama ini semakin luas cakupannya, terutama setelah tahun 2015 setelah kunjungan Jokowi ke Uni Emirat Arab yang diikuti dengan peningkatan penggunaan soft power Uni Emirat Arab secara signifikan di Indonesia.

Berbagai kesepakatan yang berlangsung telah disepakati, tidak hanya bidang politik, ekonomi, dan sumber daya manusia, tetapi juga di bidang lainnya. Fenomena kerja sama yang saling menguntungkan ini merupakan soft power paling efektif yang digunakan oleh Uni Emirat Arab terhadap Indonesia. Konsep *soft power* dari gagasan Joshua Kurlantzick digunakan dalam penelitian ini empat indeks penting yaitu yang berada di lingkup kerja sama keagamaan, dukungan sosial, pendidikan, serta budaya dapat dimanfaatkan.

Penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti yang memiliki kesamaan mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab. Namun terdapat perbedaan yang mendasari penelitian dari Yeta Purnama dan

²⁰ Yeta Purnama. “Strategi *Soft Power* Uni Emirat Arab dalam Kerja Sama dengan Indonesia Tahun 2015-2022”. (Yogyakarta, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).

peneliti yaitu penelitian yang dilakukan Yeta Purnama membahas strategi *soft power* dalam kerjasama UEA dengan Indonesia di berbagai aspek. Sedangkan peneliti berfokus pada dinamika fluktuasi neraca perdagangan dalam hubungan perdagangan Indonesia-UEA. Serta teori yang digunakan dalam penelitian Yeta Purnama adalah konsep *soft power*, sedangkan peneliti menggunakan konsep fluktuasi dan

Keempat, merupakan artikel yang berjudul “Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India Periode 2013-2018” yang ditulis oleh Mohammad Yusuf dan Dewi Maharani Rangkuty dan diterbitkan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi pada tahun 2019.²¹ Dalam penelitian tersebut berfokus ini bertujuan untuk mengetahui analisa perdagangan, ekspor, impor atas neraca perdagangan Indonesia-India, periode 2013-2018. Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah perdagangan, ekspor dan impor. Sementara variabel dependen adalah neraca perdagangan. Penelitian menggunakan metode analisis data yang digunakan adalah asosiatif/kuantitatif penelitian yang dianalisis oleh deskriptif statistik dalam tes ini menggunakan E-views program.

Selain menggunakan alat uji statistik deskriptif juga menggunakan tes asumsi klasik. Tes asumsi klasik yang digunakan termasuk tes normalitas, tes Multikolinearitas, uji linearitas dan uji Autokorelasi.

²¹ Muhammad Yusuf dan Dewi Maharani Rangkuty. *Analisis Neraca Perdagangan Indonesia-India Periode 2013-2018*. Penelitian Medan Agama Vol. 10, No. 1, 2019.

Sementara itu, ujian kebaikan Fit Test menggunakan rumus interpretasi, yaitu interpretasi nilai R (koefisien penentuan), interpretasi tes F (Fisher) dan interpretasi t Test. Sementara itu data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Departemen perdagangan dan BPS yang dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan populasi studi adalah laporan analisis perdagangan, ekspor, impor di Neraca perdagangan Indonesia-India, 2013-2018.

Hasil studi ini menyimpulkan bahwa sektor perdagangan memiliki 56 Jurnal: Penelitian Medan Agama Vol. 10, No. 1, 2019 efek positif dan signifikan pada neraca perdagangan, sektor ekspor memiliki efek positif dan tidak signifikan pada neraca perdagangan, sektor impor memiliki efek negatif dan signifikan pada perdagangan Keseimbangan. Persamaan penelitian yang dilakukan Yusuf dan Dewi dengan peneliti adalah untuk menganalisa neraca perdagangan Indonesia dan negara lain. Namun terdapat perbedaan dari kedua penelitian tersebut, jika penelitian yang dilakukan Yusuf dan Dewi berfokus pada neraca perdagangan Indonesia dan India. Sedangkan peneliti berfokus pada neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab.

Kelima yaitu merupakan artikel yang berjudul “*Prospect and Challenges of Indonesia Exports to Non-Traditional Market: Measuring The Competitiveness of Indonesian Product in UAE Market*” yang ditulis oleh Riska Nurhafizhah dan Fajar B. Hirawan dalam terbitan

Administratio Volume 12 Nomor 1 Tahun 2021.²² Dalam penelitian tersebut berfokus pada tujuan untuk mengetahui daya saing produk ekspor Indonesia di UEA. Penelitian ini menjawab prospek dan tantangan produk ekspor Indonesia di UEA dengan mengukur kinerja ekspor tahun 2016-2018 menggunakan metode analisis *Constant Market Share (CMS)* dan *Revealed Comparative Advantage (RCA)*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dan triangulasi sumber data, metode, dan teori sebagai metode validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menyatakan hasilnya bahwa output analisis CMS dan RCA berbeda sehingga prospek dan tantangan produk Indonesia juga dijelaskan oleh pendekatan dan kebijakan perdagangan Indonesia yang mengarah pada kesimpulan bahwa UEA merupakan pasar yang potensial untuk menjadi non-tradisional. Pasar bagi pembangunan ekonomi Indonesia ketika pasar tradisionalnya tidak dapat diandalkan.

Persamaan penelitian dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizhah dan Fajar dengan peneliti adalah membahas mengenai prospek, peluang dan tantangan dalam perdagangan internasional yang dilakukan Indonesia dan Uni Emirat Arab. Namun terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini, jika penelitian Nurhafizhah dan Fajar lebih kepada mengukur daya saing ekspor Indonesia ke pasar UEA dengan

²² Riska Nurhafizhah dan Fajar B. Hirawan. *Prospect and Challenges of Indonesia Exports to Non-Traditional Market: Measuring The Competitiveness of Indonesian Product in UAE Market*. Administratio Volume 12 Nomor 1, 2021.

rentang tahun 2016-2018 yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada faktor-faktor internal dan eksternal fluktuasi neraca perdagangan Indonesia-UEA dalam hubungan perdagangan dengan rentang tahun 2017-2020.

Keenam yaitu merupakan artikel yang berjudul “Perdagangan Bilateral Indonesia-Persatuan Emirat Arab (PEA): Pendekatan Intensitas” yang ditulis oleh Yustinus Wahyudi dan Gatot Sasongko dalam terbitan Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 6 (2) Tahun 2021.²³ Dalam penelitian ini membahas mengenai pola perdagangan bilateral antara Indonesia dengan Uni Emirat Arab (UEA). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan intensitas dengan beberapa indikator perdagangan yaitu kekuatan perdagangan, keunggulan komparatif, implikasi perusahaan, spesifikasi perdagangan, serta pelengkap struktur perdagangan pada hubungan perdagangan Indonesia dan UEA.

Hasilnya adalah pola perdagangan Indonesia dan UEA ditandai dengan tingginya tingkat komplementaritas, perbedaan keunggulan komparatif, komoditas perdagangan, kurangnya kerjasama industri, intensitas perdagangan rendah, serta perbedaan peranan negara sebagai pengekspor dan pengimpor. Persamaan penelitian dari penelitian yang

²³ Yustinus Wahyudi dan Gatot Sasongko.2021. *Perdagangan Bilateral Indonesia-Persatuan Emirat Arab (PEA): Pendekatan Intensitas*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 6 (2).

dilakukan Yustinus Wahyudi dan Gatot Sasongko dengan peneliti adalah membahas hubungan perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab. Namun, terdapat perbedaan yang terlihat adalah jika penelitian Yustinus Wahyudi dan Gatot Sasongko berfokus pada pola perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab. Sedangkan peneliti berfokus pada faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya fluktuasi neraca perdagangan dalam hubungan perdagangan Indonesia-UEA dalam hubungan perdagangan tahun 2017-2020.

Ketujuh, merupakan artikel yang berjudul “Pengaruh Perdagangan Bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab Terhadap Pertumbuhan Ekonomi” yang ditulis oleh Utin Anya Bastian dalam terbitan Jurnal Muamalat Indonesia, VOL. 21 NO.1, Mei 2022.²⁴ Dalam penelitian ini berfokus untuk menganalisis dampak perdagangan bilateral terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Uni Emirat Arab dari tahun 1990 hingga 2019. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji model perdagangan bilateral antara kedua negara. Temuan menunjukkan bahwa dampak negatif yang tidak berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi UEA yang dihasilkan dari impor Indonesia, sedangkan impor dari UEA memiliki dampak yang menguntungkan terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

²⁴ Utin Anya Bastian. “Pengaruh Perdagangan Bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Jurnal Muamalat Indonesia, VOL. 21 NO.1, Mei 2022.

Hal ini menunjukkan bahwa ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab memiliki peranan yang lebih besar daripada impornya dari negara tersebut. Persamaan penelitian dari penelitian yang dilakukan Utin Anya Bastian dengan peneliti adalah membahas perdagangan bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab. Namun, terdapat perbedaan yang mendasari kedua penelitian ini yaitu jika penelitian Utin Anya Bastian berfokus pada pengaruh perdagangan bilateral Indonesia dan UEA terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan peneliti berfokus pada faktor-faktor penyebab fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan.

Kedelapan merupakan artikel yang berjudul “Determinan Ekspor Komoditi Unggulan Indonesia ke Uni Emirat Arab” yang ditulis oleh Faizal Amir dalam terbitan Jurnal Ekonomi Bisnis , Vol . 10 No. 1, April 2022.²⁵ Dalam penelitian ini membahas mengenai perdagangan antara Indonesia dan Uni Emirat Arab diperkirakan akan meningkatkan prospek perdagangan dan investasi kedua negara. Kajian ini melihat persaingan, tahap penggabungan, dan elemen-elemen yang mempengaruhi arus perdagangan ekspor utama Indonesia ke UEA dari periode 2009 hingga 2013. Temuan menunjukkan bahwa barang ekspor utama Indonesia di sektor industri dan pertanian pasar Uni Emirat Arab sangat kompetitif, yang dibuktikan dengan $RCA > 1$.

²⁵ Faizal Amir. 2022. “Determinan Ekspor Komoditi Unggulan Indonesia ke Uni Emirat Arab”. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 10 No. 1.

Derajat integritas satu arah diperoleh dari integritas industri perdagangan Indonesia dan UAE secara umum, sesuai dengan hasil analisis derajat integrasi komoditas ekspor primer Indonesia (tidak terintegrasi). Berdasarkan temuan pendugaan fungsi permintaan ekspor, modus sektor pertanian ekspor utama Indonesia ke Uni Emirat Arab secara signifikan dipengaruhi oleh lima variabel independen yaitu biaya ekspor Indonesia, biaya ekspor negara lawan, PDB riil Uni Emirat Arab, dummy NTM, serta nilai tukar riil. Selain dummy NTM, yang telah disebutkan merupakan empat faktor independen pada model sektor manufaktur yang berdampak besar pada ekspor.

Persamaan penelitian dari penelitian yang dilakukan Faizal Amir dengan peneliti adalah membahas mengenai prospek perdagangan bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab. Namun, terdapat perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu jika penelitian Faizal Amir lebih berfokus pada mengukur daya saing komoditas perdagangan Indonesia dan UEA dengan rentang tahun 2009 hingga 2013. Sedangkan peneliti berfokus pada faktor-faktor penyebab fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan dengan rentang tahun 2017-2020.

Kesembilan, merupakan artikel yang berjudul “Dampak Kerjasama Perdagangan Indonesia dengan Negara Gulf Cooperation Council (GCC)” yang ditulis oleh Deky Paryadi dalam terbitan Kajian Ekonomi

Keuangan Vol. 2 No. 3 pada tahun 2018.²⁶ Ketika Raja Salman bin Abdulaziz Al-Saud dari Arab Saudi berkunjung ke Indonesia, Indonesia mengajukan perjanjian kerjasama dengan Arab Saudi. Namun, karena kerja sama perdagangan tidak dapat dilakukan secara langsung karena keanggotaan Arab Saudi di GCC, maka ditandatangani perjanjian kerja sama perdagangan antara Indonesia dan GCC. Konsekuensinya, penting untuk memahami efek dari kerjasama perdagangan menggunakan ekuilibrium parsial untuk menghapus tarif. Diperolehnya tambahan impor Indonesia dari GCC sebanyak USD 585,1 juta, kemakmuran sebanyak USD 12,71 juta, serta potensi penerimaan negara yang berkurang sebesar USD 173,67 juta berdasarkan simulasi partial equilibrium.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Deky Paryadi dengan peneliti adalah mengenai hubungan perdagangan Indonesia dengan UEA yang mana UEA salah satu negara anggota Gulf Cooperation Council (GCC). Namun terdapat perbedaan yang mendasari kedua penelitian ini yaitu penelitian Deky Paryadi lebih berfokus pada kerjasama perdagangan Indonesia dengan negara anggota Gulf Cooperation Council (GCC). Sedangkan peneliti lebih berfokus pada faktor-faktor penyebab fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni

²⁶ Deky Paryadi. "Dampak Kerjasama Perdagangan Indonesia dengan Negara Gulf Cooperation Council (GCC)". Kajian Ekonomi Keuangan Vol. 2 No. 3, 2018.

Emirat Arab serta potensi, peluang, dan tantangan dalam hubungan perdagangan.

Kesepuluh, merupakan artikel yang berjudul “Hubungan Dagang Internasional Indonesia dan Korea Selatan 2011-2016” yang ditulis oleh Rebeca Pratiwi Indonesia Rompas dalam terbitan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.8 No.1 pada tahun 2019.²⁷ Sejak tahun 2006, Indonesia dan Korea Selatan telah berjanji untuk memperkuat hubungan bilateral dengan membentuk aliansi penting. Meskipun pemerintah memiliki kebijakan perdagangan *Working Level Task Force Meeting* (WLTFM), kerjasama perdagangan antara Korea Selatan dan Indonesia secara umum menurun. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan Korea Selatan membentuk kebijakan mengenai *Egoistic self-interest*, serta adanya daftar sensitif, daftar yang sangat sensitif, serta penentuan batas normal.

Pembentukan IK-CEPA oleh pemerintah Indonesia dan Korea Selatan pada tahun 2012 dalam upaya memperbaiki neraca perdagangannya, namun upaya tersebut tidak berhasil. Pada tahun 2017, kebijakan baru yang dikenal dengan Kemitraan Strategis Khusus ditetapkan oleh Indonesia dan Korea Selatan. Kebijakan ini akan mempercepat pertumbuhan investasi Korea Selatan di Indonesia dan memperluas lapangan pekerjaan yang tersedia. Selain itu, kebijakan

²⁷ Rebeca Pratiwi Indonesia Rompas. 2019. “Hubungan Dagang Internasional Indonesia dan Korea Selatan 2011-2016”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 8 No. 1.

tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan karena menunjukkan perkembangan kepercayaan antara kedua negara dan dapat menjadi model untuk diikuti oleh negara lain dalam membangun hubungan bilateral mereka sendiri.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rebeca Pratiwi Indonesia Rompas dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai hubungan perdagangan internasional. Namun terdapat perbedaan yang mendasari kedua penelitian ini terletak pada subyek yaitu penelitian Rebeca Pratiwi Indonesia Rompas membahas mengenai hubungan perdagangan Indonesia dengan Korea Selatan. Sedangkan peneliti membahas mengenai hubungan perdagangan Indonesia dengan Uni Emirat Arab (UEA).

F. Argumentasi Utama

Menurut penjabaran yang dituangkan pada latar belakang masalah, peneliti memiliki argumentasi utama terkait penelitian dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan tahun 2017-2020. Argumentasi utama peneliti adalah terjadinya fluktuasi neraca perdagangan tentu saja terdapat dua faktor yang telah dibagi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selera konsumen domestik, biaya harga komoditi pasar lokal dan pasar global, menukar mata uang suatu negara dengan negara lain menggunakan landasan nilai tukar, serta kebijakan pemerintah mengenai perdagangan internasional adalah

faktor internal. Sedangkan faktor eksternalnya adalah krisis global seperti terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu penelitian, tentu sangat diperlukan adanya sistematika pembahasan. Kegunaan sistematika pembahasan adalah untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian ini agar lebih terstruktur sehingga diperlukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Pada skripsi yang memiliki judul “Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan Tahun 2017-2020”, peneliti akan menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini merupakan pendahuluan yang berisi landasan awal mengenai topik yang diangkat oleh peneliti. Di bagian ini peneliti akan menjabarkan beberapa sub bab yaitu A.)

Latar belakang tentang gambaran umum atau landasan dasar topik yang diangkat peneliti; B.) Rumusan masalah; C.) Tujuan Penelitian; D.) Manfaat Penelitian yang terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis; E.) Tinjauan Pustaka; F.) Argumentasi Utama; G.) Sistematika Pembahasan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORITIK

Dalam bab II ini merupakan landasan teoritis yang berfokus pada teori dan konsep yang akan digunakan oleh peneliti sebagai landasan untuk menganalisis topik yang sedang dibahas oleh peneliti. Di bagian ini akan menjabarkan definisi dari masing-masing variabel yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menyelaraskan pengertian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep A.) Fluktuasi dan B.) Neraca Perdagangan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini disajikan bentuk metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam metode penelitian ini terdapat beberapa bagian yang mencakup dalam bab ini, yang pertama adalah A.) Pendekatan dan Jenis Penelitian; B.) Subyek dan Tingkat Analisis Data; C.) Tahap-Tahap Penelitian; D.) Teknik Pengumpulan Data; E.) Teknik Analisis Data; F.) Teknik Keabsahan Data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini merupakan tahapan inti penelitian dengan melakukan penyajian data yang diperoleh mengenai penyebab terjadinya Dinamika Fluktuasi Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam Hubungan Perdagangan tahun 2017-

2020. Data yang disajikan dapat berupa narasi, grafik, tabel, gambar yang dianalisis yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini merupakan tahapan akhir yang mana peneliti memberikan kesimpulan dan saran bersifat membangun dari penelitian yang telah dilakukan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORITIK

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan konsep fluktuasi yang terjadi pada neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab serta konseptualisasi hubungan bilateral kedua negara. Selain itu, peneliti menguraikan terkait teori yang akan digunakan untuk menganalisis isu yang tengah diangkat sebagai instrument peneliti. Teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah konsep dinamika, fluktuasi, dan neraca perdagangan. Peneliti memilih untuk menggunakan teori atau konsep ini dikarenakan sesuai dalam melakukan analisis mengenai fenomena terjadinya dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni emirat arab dalam hubungan perdagangan kedua negara dari tahun 2017-2020.

A. Definisi Konseptual

1. Dinamika

Secara harfiah dinamika merupakan bagian dari ilmu fisika tentang benda-benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakkannya, dinamika berasal dari istilah dinamis yang berarti sifat atau tabiat yang bertenaga atau berkemampuan, serta selalu bergerak dan berubah-ubah. Menurut Munir, dinamika adalah suatu sistem ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara unsur-unsur tersebut. Jika salah satu unsur sistem mengalami perubahan, maka akan membawa perubahan pula pada unsur-

unsur lainnya.²⁸ Jadi dinamika bisa dikatakan gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan tata hidup masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya konflik, masyarakat mencoba melakukan pola perubahan-perubahan dalam mempertahankan hidupnya menghindari adanya kepunahan berupa materi dan nonmateri, solusi diperlukan didalam kehidupan yang menuntut adanya persatuan diantara masyarakat dan memberdayakan upaya dan daya yang dimiliki.

2. Fluktuasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan fluktuasi sebagai tanda kondisi yang berubah-ubah, tidak stabil, keguncangan atau ketidakstabilan keadaan dalam suatu perekonomian, harga, pasar, dan aspek lainnya.²⁹ Munculnya teori fluktuasi karena mengadopsi hukum penawaran dan permintaan. Fakta bahwa harga bergerak naik turun karena berbagai variabel menunjukkan fluktuasi dalam perekonomian. Di dalam perekonomian, biasanya suatu fluktuasi banyak dijumpai berupa grafik yang menampilkan perubahan pendapatan dan aktivitas perekonomian dari satu waktu ke waktu lainnya.³⁰

²⁸ Baderel Munir, *Dinamika Kelompok: Penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*, (Universitas Sriwijaya: Palembang, 2001), hlm 16.

²⁹ KBBI. Fluktuasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia.(Online). <https://jagokata.com/arti-kata/fluktuasi.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2023

³⁰ Eksi Oktaviani. "Analisis Fluktuasi Penjualan Produk Tabungan Gemess pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu". (Bengkulu, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 33

Adapun definisi fluktuasi yang dikemukakan oleh para akademisi di bidang ekonomi. Menurut Serra & Gil berpendapat bahwa pengertian fluktuasi adalah berubahnya mekanisme pasar yang mengakibatkan naik turunnya suatu variabel.³¹ Yohannes Surya juga memiliki pendapat yang serupa dalam mendefinisikan fluktuasi, yaitu suatu variabel mengalami perubahan naik turun yang diakibatkan oleh mekanisme pasar.³² Dapat disimpulkan mengenai definisi fluktuasi yaitu suatu keadaan perekonomian yang mengalami ketidakteraturan di satu waktu ke waktu yang lain.

Setelah mengetahui definisi fluktuasi yang telah dijelaskan di atas, tentu saja terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya fluktuasi. Berikut merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya fluktuasi :

1. Kondisi Perekonomian Suatu Negara

Fluktuasi salah satunya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian suatu negara. Faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi kondisi perekonomian. Faktor internal yaitu seperti tingkat pendapatan, jumlah pengangguran, dan yang lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti terjadinya perang, bencana alam, dan yang lainnya. Kemungkinan terjadinya fluktuasi akan berkurang jika kondisi perekonomian suatu negara stabil.

³¹ Serra, T., & Gil, J. M. (2013). "Price volatility in food markets: can stock building mitigate price fluctuations?". *European Review of Agricultural Economics*, 40(3), Hlm 507-528. doi: <https://doi.org/10.1093/erae/jbs041>.

³² Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer: Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 164

2. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah tentunya memiliki sejumlah kebijakan untuk mengatur perekonomian suatu negara, termasuk kebijakan fiskal dan moneter. Fluktuasi ekonomi dapat dikendalikan dengan adanya kebijakan yang telah diatur pemerintah, terutama ketika mata uang mengalami inflasi atau krisis ekonomi.

3. Perdagangan Internasional

Pada suatu transaksi atau perdagangan yang terjadi antar negara atau secara internasional, tentu saja terdapat aliran dana yang masuk atau keluar. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi naik turunnya suatu harga. Transaksi internasional ini mencakup utang, investasi, ekspor-impor, dan yang lainnya.

4. Ekspektasi dan Spekulasi

Tingkat fluktuasi dapat terjadi karena dipengaruhi munculnya harapan terhadap nilai harga. Di samping itu, spekulasi atau perkiraan yang ditentukan oleh ekspektasi terhadap suatu nilai harga.

5. Permintaan dan Penawaran

Harga suatu barang pasti bisa berubah tergantung pada kondisi penawaran dan permintaan. Ekspektasi dan aktivitas spekulatif tentang suatu produk dapat memengaruhi penawaran dan permintaan.

Misalnya, harga suatu barang akan naik jika ada spekulasi bahwa barang tersebut tidak umum.³³

3. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan (*trade balance*) merupakan dihitung sebagai total ekspor suatu negara dikurangi total impornya atau juga yang dikenal sebagai ekspor bersih.³⁴ Ringkasan atau daftar yang berisikan semua transaksi ekspor dan impor sebuah negara adalah cara lain untuk memahami neraca perdagangan. Pengertian neraca perdagangan dengan demikian merupakan catatan selama rentang waktu tertentu untuk barang dan jasa yang suatu negara yang diimpor dan diekspor. Ketika nilai ekspor lebih kecil dari impor, neraca perdagangan dikatakan negatif, dan ketika ekspor melebihi impor, dikatakan positif. Selain itu, dikatakan bahwa jika suatu negara memiliki kesamaan nilai ekspor dan impor dapat dikatakan neraca perdagangannya seimbang. Dalam pengertiannya, ekspor merupakan kegiatan yang menjual barang dan jasa untuk diperdagangkan ke luar negeri, sedangkan impor yaitu aktivitas yang membeli barang dan jasa dari luar negeri yang tidak bisa diproduksi sendiri, untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.³⁵

³³ Siti Nur Aeni, "Fluktuasi adalah Perubahan Harga, Ini Penyebab dan Jenis-Jenisnya." (Online) <https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/62ccf1d7a3ee9/fluktuasi-adalah-perubahan-harga-ini-penyebab-dan-jenis-jenisnya> (diakses pada 21 Januari 2023)

³⁴ N. Gregory Mankiw, Pengantar Ekonomi Makro Edisi 7. (Salemba Empat : Jakarta, 2018) Hlm 124.

³⁵ Abdul Wahab, "Ekonomi Internasional". Alauddin University Press (2013), Hlm 65. ISBN 978-602-237-680-4.

4. Hubungan Bilateral

Pengertian hubungan bilateral yaitu suatu kondisi yang menggambarkan ikatan yang saling berkaitan sehingga munculnya timbal balik antar dua negara dalam segala aspek kehidupan bernegara tanpa melupakan atau meninggalkan eksistensi negara lain untuk mencapai kesejahteraan dan kehidupan yang damai sebagai manfaat yang menguntungkan dari adanya hubungan bilateral ini.³⁶

Suatu keadaan atau hubungan timbal balik antara dua pihak atau terkait hal ini adalah negara, disebut sebagai “hubungan bilateral yang sama”.³⁷ Dalam proses berlangsungnya hubungan bilateral terdapat 3 yang menjadi dasar utama, sebagai berikut:

1. Penegakkan perdamaian
2. Pengembangan kesejahteraan ekonomi
3. Mewujudkan kepentingan nasional

Konsep hubungan bilateral dalam hubungan internasional memiliki ragam makna yang lebih bernuansa dan beragam, beberapa di antaranya terkait dengan dinamika hubungan tersebut. Gagasan hubungan bilateral diterapkan untuk meningkatkan kerjasama antara kedua negara dengan

³⁶ Mohtar Mas'ood, ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi (Jakarta: LP3ES, 1990), Hlm 89.

³⁷ Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani., Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005), hal. 28-30.

memanfaatkan kelompok masing-masing untuk memajukan tujuan nasional masing-masing negara.

Dalam kamus politik internasionalnya, Didi Krisna berpendapat bahwa; “Hubungan bilateral merupakan kondisi antara dua pihak atau negara yang melibatkan hubungan timbal balik atau saling berkaitan.”³⁸ Menurut pernyataan ini, hubungan bilateral kedua negara yang memiliki ikatan timbal balik dan saling berkaitan. Pada dasarnya, perdagangan bilateral adalah hubungan perdagangan antara dua negara. Gagasan ini timbul dari Ricardo yang mempertimbangkan alasan munculnya perdagangan internasional.

Konsep yang digunakan peneliti yaitu dinamika, fluktuasi, neraca perdagangan, serta hubungan bilateral dalam penelitian ini untuk menjelaskan alasan atau penyebab fenomena tersebut terjadi yang mana dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan tahun 2017-2020 merupakan suatu perubahan atau pergerakan naik turunnya neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan bilateral kedua negara.

³⁸ Didi Krisna., Kamus Politik Internasional. (Jakarta : Grasindo, 2003), hlm. 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam kategori penggunaan dan tujuan. Sesuai dengan definisinya, ada empat kata kunci yang harus dipatuhi yaitu metode ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan. Proses penelitian yang didasarkan pada aspek-aspek ilmu pengetahuan yang logis, empiris, dan sistematis adalah metode ilmiah yang dimaksud. Melakukan aktivitas penelitian yang logis sehingga akal manusia dapat memahaminya ini disebut dengan rasional. Indera manusia dapat melihat cara-cara yang dilaksanakan sehingga dapat dimengerti orang lain merupakan arti dari empiris. Sedangkan sistematis mengacu pada penggunaan dalam proses penelitian yang mengikuti serangkaian langkah yang bersifat logis.³⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun tiga pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran (*mixed method*). Berdasarkan beberapa data yang digunakan dan diolah untuk penelitian ini, pendekatan kualitatif yang tepat digunakan oleh peneliti. Suatu permasalahan yang ditelusuri dalam proses penelitian disebut dengan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk membagikan gambaran secara komperhensif, kalimat dianalisis, dan membagikan suatu informasi mendalam melalui narasumber

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (*Bandung : ALFABETA*, 2013), hlm 2.

yang dapat diberikan oleh peneliti.⁴⁰ Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk menganalisis suatu fenomena secara mendalam yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber. Selanjutnya informasi yang telah dikumpulkan dapat dianalisis untuk memperoleh data yang berupa penggambaran atau deskripsi.⁴¹

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian penelitian kualitatif dengan teknik penulisan eksplanatif sehingga nantinya peneliti akan mencoba menjelaskan mengapa suatu fenomena dapat terjadi. Menurut Ulber Silalahi, penelitian eksplanatif adalah suatu metode penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan mengapa suatu fenomena dapat terjadi. Metode penelitian ini menjelaskan sebab terjadinya sebuah peristiwa dengan melihat hubungan antar dua atau lebih variabel. Hubungan antar variabel tersebut kemudian dianalisis menggunakan konsep yang relevan.⁴²

Penelitian dengan metode eksplanatif ini nantinya akan membuktikan prediksi atau hipotesis dari sebuah konsep dengan melihat bagaimana tingkat keterkaitan hubungan antar variabel tersebut.⁴³ Eksplanatif-kualitatif menjadi jenis metode yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai alasan atau penyebab terjadinya dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat

⁴⁰Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data." (Jakarta: Raja Garfindo Perasada, 2016) hlm 11.

⁴¹John W. Creswell dalam J.R Raco Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 7.

⁴² Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, Bandung, 2009, hlm. 30

⁴³ Ibid, Hlm 25.

Arab dalam hubungan perdagangan tahun 2017-2020 yang kemudian akan dianalisis menggunakan konsep fluktuasi dan neraca perdagangan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

B. Subjek Penelitian dan Tingkat Analisis

Mochtar Mas'ud berpendapat bahwa tingkat analisis (*level of analysis*) dalam disiplin ilmu hubungan internasional dikelompokkan menjadi 5 bagian yaitu perilaku individu, kelompok, negara atau bangsa, pengelompokan negara-negara, serta sistem internasional.⁴⁴ Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan tingkat analisis yang subyek penelitiannya terletak pada pengelompokan negara. Penelitian ini menggunakan pengelompokan negara sebagai tingkat analisis dikarenakan negara-bangsa kerap sebagai sebuah kelompok yang tidak bertindak sendiri-sendiri, sehingga sejalan dengan penelitian ini yang terkait hubungan perdagangan antar kedua negara yang berfokus pada dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam hubungan perdagangan tahun 2017-2020.

C. Tahap-Tahap Penelitian

1. Memilih Topik, Judul, dan Studi Kasus

Di tahap awal penelitian, peneliti melakukan sebuah pra *research*. Dalam pra research ini bertujuan untuk memilih topik, judul dan isu yang akan

⁴⁴ Mochtar Mas'ud. "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi". (Jakarta: 1990), hlm 40-41.

diangkat yang dikuasai peneliti dan sesuai dengan data yang ada di lapangan. Peneliti menentukan topik mengenai dinamika fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab, hal ini dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengkaji hubungan perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab sebagai mitra dagang non-tradisional potensial. Di tahap ini, peneliti menetapkan konsep dalam penelitian yaitu fluktuasi dan neraca perdagangan.

2. Pembacaan Literatur

Setelah peneliti menentukan topik dan judul, peneliti menggali dan mengumpulkan bahan referensi atau literatur sebanyak mungkin sebagai kebutuhan penelitian yang digunakan untuk mendukung penelitian. Literatur yang dikumpulkan oleh peneliti berupa buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu, website resmi pemerintah dan lainnya yang relevan dengan topik yang diangkat peneliti.

3. Menentukan Rumusan Masalah Penelitian

Sebelumnya membaca informasi dari pengumpulan referensi atau literatur terkait topik penelitian, selanjutnya peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Pengumpulan data

Rumusan masalah pada penelitian ini akan dijawab dengan cara peneliti mengumpulkan data primer dan sekunder melalui tahapan berikut ini: peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara kepada pihak

atau narasumber dengan pengetahuan yang relevan terkait topik penelitian, sedangkan sumber-sumber lain seperti buku, artikel, jurnal, literatur terdahulu atau pun website *online* merupakan data sekunder yang dikumpulkan peneliti.

5. Pengolahan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui literatur dan berita elektronik maupun wawancara dengan narasumber, peneliti melakukan pengolahan data dari hasil temuan untuk diklasifikasikan agar memudahkan peneliti menganalisis data dan membuat penjelasan yang dapat mudah dipahami oleh pembaca.

6. Analisis data

Setelah peneliti mengolah dan mengklasifikasikan data, peneliti berupaya untuk melakukan analisis data menggunakan kerangka teoritik untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

7. Kesimpulan

Setelah rumusan masalah dijawab dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk meringkas pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menarik kesimpulan.

8. Laporan Penelitian

Kemudian tahap akhir yaitu laporan penelitian, laporan yang dicatat dari hasil wawancara yang dibuat peneliti dan temuan data-data otentik yang menjadi pertanggungjawaban peneliti untuk kepentingan umum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian yang akan diteliti, data primer dan data sekunder digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

K.R. Soegijono berpendapat jika data yang diperoleh lebih mendalam dari informan yang diinginkan peneliti, maka wawancara menjadi teknik untuk mengumpulkan data yang efektif dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung bertatap muka antara dua orang atau lebih agar mengetahui pendapat informan dari suatu fenomena.⁴⁵ Dalam pengumpulan data primer, peneliti menggunakan data yang berasal dari wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan yaitu kepada Bapak E. Lucky K, SE., M.M. merupakan Kepala Bidang Perdagangan Internasional, instansi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, dan pernyataan resmi, wawancara, pidato, dokumen resmi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan lainnya yang relevan dengan isu yang diangkat.

2. Dokumentasi

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 72.

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan dari buku, catatan angka dan ilustrasi dalam laporan, informasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian untuk pertimbangan selanjutnya dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Selain itu, metode pengumpulan data dokumentasi dapat membantu peneliti mendapatkan data-data sekunder, melalui data yang bersumber pada buku yang dapat membantu mengumpulkan data, jurnal, artikel, berita, penelitian terdahulu, dan *website* secara *online*.

E. Teknik Analisis Data

Data bekerja melalui proses, mengklasifikasikannya, mengelola bagian-bagian yang telah dipecah, pola yang dicari, mensintesisnya, mempelajari yang diteliti dan menentukan yang penting, dan berkonsentrasi pada sesuatu yang disampaikan kepada pihak lain adalah bagian dari analisis data kualitatif.⁴⁶ Peneliti menggunakan teknik pada penelitian ini dari teknik analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Berikut ini merupakan empat tahap analisis data menurut Miles dan Huberman yang dijabarkan, yaitu:⁴⁷

1. Pengumpulan data (*data collection*)

⁴⁶ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 248.

⁴⁷ M.B Miles, A. M. Huberman, & J. Saldana. "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*". (New York: 2010), hlm. 67.

Tahap analisis yang pertama yaitu tahap pengumpulan data, yaitu merupakan suatu proses penyusunan data yang didapat melalui wawancara, dokumentasi, maupun observasi yang disusun dalam notulen lapangan yang terdapat dalam dua aspek yaitu refleksi dan deskripsi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Tahap analisis selanjutnya adalah tahap reduksi data, yaitu tahapan saat peneliti berusaha untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya yang ditemukan melalui studi pustaka maupun lapangan, hal ini dapat memungkinkan jika data yang dikumpulkan akan memiliki berbagai macam ragam dan jenis yang tidak teratur. Selanjutnya, peneliti berusaha untuk menyaring, menyederhanakan, dan meringkas data kasar yang telah didapat sebelumnya sehingga reduksi data diperlukan dalam memudahkan proses penelitian.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah dilakukannya reduksi data terdapat tahapan kedua yaitu tahap penyajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dengan penjelasan secara naratif, dengan grafik, tabel, serta alat bantu visual yang lainnya. Tujuan dari dilakukannya penyajian data adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami suatu penelitian dengan menampilkan hasil reduksi data yang

sebelumnya telah dikategorikan dan ditampilkan dengan lebih terstruktur.

4. Kesimpulan (*conclusion drawing or verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data setelah data dipaparkan adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil temuan dan verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dimaksudkan untuk memuat temuan-temuan baru yang belum pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Langkah dari tahap kesimpulan ini juga telah mencakup perolehan hasil terkait penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Karena ada kemungkinan data yang dikumpulkan oleh peneliti cenderung bias, subyektif, atau bahkan tidak sesuai dengan fakta di lapangan, maka penting untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif untuk menentukan derajat kredibilitasnya. Dalam menghindari validitas data yang dipertanyakan sebagai sebuah karya ilmiah, perlu dilakukan verifikasi terhadap keakuratan data sebelum peneliti menyajikannya dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai pengukuran keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Sugiono berpendapat bahwa teknik triangulasi mencakup analisis informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai strategi pengumpulan data dan sumber-sumber yang tersedia. Mengingat data

diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, penggunaan triangulasi ini semakin memperkuat data. Teknik triangulasi yang data dikumpulkan dengan berbagai cara dari referensi yang sama, merupakan jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipilih.⁴⁸



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁸ Sugiyono, "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 240.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Hubungan Indonesia dan Uni Emirat Arab

Dalam sejarahnya, hubungan bilateral antara Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA) selama ini telah terjalin dengan baik. Pemerintah Indonesia mengakui Uni Emirat Arab dan membuka hubungan diplomatik pada tahun 1976, setelah UEA diproklamlirkan pada tanggal 2 Desember 1971. Kedutaan Besar RI di Abu Dhabi dipimpin oleh Kuasa Usaha Sementara yang dibuka pada tanggal 28 Oktober 1978 yang diresmikan di Abu Dhabi pada tingkat *Chargé d'Affaires*. Uni Emirat Arab membuka perwakilannya di Indonesia dengan Duta Besar Luar Biasa yang memimpin dan memerintah penuh sejak tanggal 10 Juni 1991. Konsulat Jenderal di Dubai telah dibentuk Indonesia sejak bulan Februari 2003.⁴⁹ Hubungan bilateral antara Indonesia dan Uni Emirat Arab terjalin semakin erat dan memasuki peluang yang baru sejak bulan September 2015, Presiden RI melakukan kunjungan ke Abu Dhabi untuk bertemu dengan YM Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan yang sebagai Putra Mahkota pada saat itu.

Jumlah kunjungan dan koneksi kedua negara melalui pejabat tinggi semakin meningkat setelah kunjungan tersebut. Putra Mahkota Abu Dhabi menyambut Presiden Republik Indonesia dalam kunjungan kenegaraannya ke Uni Emirat

⁴⁹ Mofaic.gov.ae. Hubungan Bilateral. (Online) Rectrieved from <https://www.mofaic.gov.ae/id-id/missions/jakarta/uae-relationships/bilateral-relationship> diakses pada 17 Mei 2023

Arab pada 13-14 September 2015, dan mereka berbicara tentang berbagai topik, terutama upaya memperkuat ekonomi kedua negara. Pada 24 Juli 2019, Putra Mahkota Abu Dhabi yang juga menjabat sebagai Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata UEA saat itu melakukan kunjungan ke Indonesia sebagai balasan dari kunjungan Presiden RI. Kunjungan ini menjadi kunjungan pertama setelah 29 tahun kunjungan Presiden UEA sebelumnya. Dalam kunjungan ini, sejumlah kesepakatan antar pemerintah ditandatangani, antara lain Perjanjian Kepabeanan dan *Bilateral Investment Treaty*. Para pebisnis dari kedua negara menandatangani sejumlah kesepakatan hasil kunjungan tersebut, khususnya di bidang investasi.⁵⁰

Hubungan Indonesia dan Uni Emirat Arab terus meningkat di beberapa bidang yaitu :⁵¹

1. Bidang Politik

Dalam bidang politik, Uni Emirat Arab secara konsisten menjunjung tinggi integritas dan mendukung penuh posisi Indonesia terutama terkait pencalonan Badan Regional dan juga Internasional. Intensitas kunjungan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah, anggota parlemen, dan tokoh masyarakat kedua negara juga menunjukkan kedekatan kedua negara, yang tentunya perkembangan hubungan di kedua negara pada bidang

⁵⁰ Kemlu.go.id. Profil Negara dan Hubungan Bilateral. (Online) <https://kemu.go.id/abudhabi/id/read/profil-negara-dan-hubungan-bilateral/2307/etc-menu> diakses pada tanggal 17 Mei 2023

⁵¹ Kemlu.go.id. Persatuan Emirat Arab. (Online) Retrieved from <https://kemu.go.id/abudhabi/id/read/persatuan-emirat-arab/2306/etc-menu> diakses pada 17 Mei 2023

ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi, transportasi, dan komunikasi yang digali dengan ditingkatkan dan diperkuatnya keinginan kedua belah pihak.

2. Bidang Penerangan, Sosial dan Budaya

Indonesia dan UEA memiliki hubungan kerja sama yang sangat baik. Pemerintah UEA telah menawarkan beasiswa kepada pelajar Indonesia sejak tahun 1995/1996 agar mereka dapat mengikuti Ma'had Al Islami di Al Ain (tingkat SD sampai SMA). Dalam bidang sosial, setelah Tsunami Aceh saat akhir tahun 2004, Pemerintah UEA menawarkan bantuan berupa proyek perumahan *Emirates Villages* di Lampaseh, Aceh, melalui *Red Crescent Society*. Sebanyak 469 unit rumah diberikan sebagai bantuan untuk proyek perumahan. Kemudian, 1033 unit rumah disediakan sebagai bagian dari proyek perumahan "Sheikh Khalifa City" untuk korban tsunami di Aceh. Selain itu, pemerintah UEA menyumbangkan \$4 juta untuk upaya bantuan bagi para korban bencana alam yang terdampak saat terjadinya gempa di Yogyakarta.

3. Bidang Pertahanan dan Keamanan

Dalam bidang pertahanan dan keamanan, hubungan kerja sama Indonesia dan Uni Emirat Arab dilatarbelakangi karena meningkatnya aksi terorisme di Indonesia dan juga Timur Tengah. Hal ini yang menjadi

perhatian utama bagi kedua negara. Dalam mempersiapkan hal tersebut, kedua negara mulai bekerja sama dalam bidang pertahanan dan keamanan. Usaha ini berujung pada perjanjian kemitraan pertahanan pada tahun 2015, antara PT Pindad (Persero), produsen Sistem Persenjataan Utama (alutsista) Indonesia, yang dipercaya UEA sebagai mitra dalam perdagangan senjata.

Kedua negara juga berpartisipasi dalam forum internasional yang disebut The Indian Ocean Rim Association (IORA). Sebuah organisasi yang memiliki anggota 21 negara di kawasan Samudera Hindia, didirikan untuk mempromosikan dan memfasilitasi pembangunan ekonomi, sosial, dan keamanan di sektor maritim. (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi 2017). Indonesia diberi tugas untuk memperkuat posisinya sebagai ketua dari tahun 2015–2016. Pada tahun 2017, Komite Tingkat Tinggi (KTT) IORA yang diadakan di Jakarta ini dihadiri oleh pemimpin UEA dan Indonesia sehingga mempertemukan kedua pemimpin negara tersebut. (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi 2017).

Disamping itu, UEA dan Indonesia juga berpartisipasi dalam kerjasama pertahanan yaitu Indian Ocean Naval Symposium (IONS), ini adalah salah satu inisiatif untuk meningkatkan keamanan di Samudera

Hindia.⁵² Baru-baru ini, UEA dan Indonesia telah menunjukkan lebih banyak kerjasama yang erat diantara mereka. Menteri Pertahanan (Menhan) UEA menyatakan kesediaan untuk berkunjung ke Indonesia pada tahun 2019, dan Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto menyambut baik kunjungan di awal tahun 2020 ini dengan tangan terbuka. Pengembangan pesawat ringan dengan PT Dirgantara, pertukaran perwira di berbagai tingkatan antara UEA dan militer Indonesia, dan proyek kerja sama pertahanan lainnya disepakati oleh para pemimpin kedua negara selama kunjungan tersebut.

4. Bidang Ekonomi

Uni Emirat Arab memiliki sistem ekonomi terbuka sehingga setelah dibukanya hubungan diplomatik antara Indonesia dengan

Uni Emirat Arab tahun 1996, membuat hubungan perdagangan dan ekonomi kedua negara mengalami peningkatan yang signifikan. Uni Emirat Arab adalah negara sasaran ekspor non migas utama

Indonesia ke kawasan Timur Tengah. Pada tahun 2008, Uni Emirat Arab adalah mitra dagang non-migas urutan ke-18 bagi Indonesia.

Sedangkan bagi Uni Emirat Arab, Indonesia adalah mitra dagang ke-18. Minyak dan gas, transportasi, konstruksi, industri konstruksi,

⁵² Bateman, S. *The Indian Ocean Naval Symposium : will the navies of the Indian Ocean Region unite?* (RSIS Commentaries, No. 035). RSIS Commentaries. Singapore: Nanyang Technological University (2008).

perdagangan, pelabuhan laut dan industri jasa lainnya seperti perbankan dan pariwisata merupakan sektor kerja sama yang dapat diambil manfaatnya oleh kedua negara di bidang ekonomi.

B. Hubungan Perdagangan dan Investasi Indonesia dan Uni Emirat Arab 2017-2020

Di pantai Teluk Persia, Uni Emirat Arab adalah negara yang berbatasan dengan Arab Saudi dan Oman, yang Ibukota negaranya berada di Abu Dhabi. Uni Emirat Arab merupakan sebuah Monarki terpilih yang terbentuk atas federasi dari tujuh emirat, yaitu Abu Dhabi, Fujairah, Dubai, Sharjah, Ajman, Umm al-Qaiwain dan Ras al-Khaimah. Terdapat kurang lebih 8,3 juta penduduk (orang asing lebih dari 85%), dan PDB-nya adalah US\$47,4 ribu per orang. Total perdagangan sebanyak \$342 miliar (total perdagangan di Indonesia tahun 2013 adalah \$369,2 miliar). Mengingat Dubai dan UEA adalah negara penghasil minyak dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan 85% populasi internasional, keduanya memiliki permintaan yang tinggi akan tenaga profesional asing. Ada sekitar 4.000 profesional Indonesia yang bekerja di Dubai dan PEA, sebagian besar di bidang teknik, teknologi informasi dan komunikasi, teknik sipil, dan perminyakan.⁵³

Dubai merupakan penghubung atau agen yang sangat strategis untuk membangun koneksi mitra bisnis dan memperluas pangsa komoditi Indonesia ke

⁵³ Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Dubai. *Sekilas Hubungan Ekonomi dari Indonesia ke Dubai*. (Online) <https://kemlu.go.id/dubai/id/read/sekilas-hubungan-ekonomi-dari-indonesia-ke-dubai/1508/etc-menu> diakses pada 19 Mei 2023.

Timur Tengah, Eropa dan Afrika karena merupakan kota perdagangan dan logistik salah satu yang utama utama di dunia. Hampir semua jenis barang Indonesia, baik produk termasuk 10 komoditas utama dan juga komoditas non-utama memiliki potensi pasar di Dubai karena target pasarnya yang cukup besar. Dubai merupakan nama kota dan salah satu dari 7 negara bagian atau yang disebut Emirat dari UEA. Dubai dapat dikatakan sebagai kota perdagangan, pariwisata dan bisnis, yang memiliki populasi sekitar 2 juta jiwa. Total nilai perdagangan pada tahun 2010 adalah USD 205 miliar (meningkat 18% per tahun). Dubai memiliki 1.868 perusahaan logistik, 130 maskapai penerbangan, 200 maskapai penerbangan, 150 jalur pelayaran, 90 pengiriman per minggu dengan kapal besar dan kecil untuk pengiriman kargo jarak pendek ke negara terdekat, dan 12,5 juta tamu hotel setiap tahunnya.⁵⁴

1. Perdagangan

Indonesia menyadari pentingnya peran UEA, khususnya Dubai, yang berfungsi sebagai salah satu penghubung ekspor impor barang dari Indonesia ke berbagai negara. Dengan demikian, Indonesia akan memanfaatkan posisi Dubai untuk meningkatkan ekspor buah-buahan dan produk pertaniannya, selain ekspor langsung ke UEA yang dilakukan oleh Lulu Hypermarket pada tahun 2013 dengan total lebih dari \$150 juta. Terdapat beberapa komoditas yang diekspor Indonesia ke UEA yaitu suku cadang pesawat terbang, kendaraan bermotor, peralatan

⁵⁴ Ibid.

listrik, mesin, batu mulia, produk kayu, produk nabati dan hewani, makanan jadi, dan lainnya. Kemudian beberapa komoditas yang diimpor Indonesia dari UEA yaitu bahan kimia, pelumas, aluminium, minyak bumi (*crude oil*), mesin dan biji plastik.⁵⁵

2. Investasi

Uni Emirat Arab memiliki sejumlah perusahaan investasi antara lain Emaar, Dubai World, Drydock, Limitles, dan Etisalat. Emaar, khususnya, sedang memikirkan untuk memajukan proyek investasinya di Indonesia. Sementara itu, Drydock menjalin kerja sama investasi senilai US\$2,5 miliar pada tahun 2013 dengan PT Bina Bangun Bahari, salah satu perusahaan swasta nasional Indonesia, untuk mengembangkan kawasan industri di Batam. Saat ini sedang menjalani proses hukum. Sementara pada 2014, dua bisnis yang berbasis di Dubai sedang menjajaki investasi untuk membangun pabrik pengolahan makanan kemasan senilai US\$5 juta dan pabrik arang senilai US\$2 juta. Beberapa bank di UEA yang tertarik untuk membuka cabang di Indonesia juga telah mengadakan diskusi atau pembahasan mengenai penanaman investasi, selain itu perusahaan lain juga berminat membuka cabang di Indonesia seperti Mudabala, IPIC, dan Al Dhahra.⁵⁶

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

Selain itu, Indonesia dan Uni Emirat Arab turut berperan aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan pameran yang diadakan oleh masing-masing negara. Berikut merupakan beberapa pameran internasional yang diikuti pengusaha Indonesia setiap tahunnya, yaitu :

- Gulfood
- Paperworld
- Big5
- Auto Mechanical
- Arabian Travel Mart (ATM)
- Annual Investment Meeting (AIM)
- Beauty World Wellness and Spa-Dubai
- Arab Health-Dubai, Gulfood, Cabsat (Cable Satellite Exhibition)

Berikut merupakan beberapa pameran dagang internasional yang diikuti pengusaha Uni Emirat Arab di Indonesia, yaitu :

- Trade Expo Indonesia
- Jakarta Internasional Houseware Fair (JIHF)
- Jakarta Handicraft Trade Fair (INACRAFT)
- Pameran “Merchandise & Commodity (Resources Indonesia)”

Terlihat bahwa semakin eratnya hubungan perdagangan bilateral Indonesia dengan UEA dari tahun ke tahun terus memperoleh peningkatan. Seperti halnya pada 2017, berbagai aktivitas telah dilaksanakan KJRI Dubai yang tujuannya untuk peningkatan hubungan dan kerja sama antara Indonesia dengan Dubai, serta Emirat bagian utara (UEA) pada bidang perdagangan dan investasi.

Bidang Perdagangan

1. Pada tanggal 18 Januari 2018, KJRI Dubai telah selesai menyusun dan menyampaikan laporan Economic Intelligence untuk wilayah Dubai dan Emirat Utara tahun 2017.
2. Pada tahun 2017, KJRI Dubai telah mengikuti 4 (empat) pameran perdagangan internasional, baik secara mandiri maupun bermitra dengan ITPC Dubai, sebagai berikut:
 - a.) 30 April – 2 Mei 2017: Leatherworld Middle East 2017, dalam rangka promosi barang kulit asal Indonesia, KJRI dan ITPC Dubai membuka booth bersama dengan 2 (dua) pengusaha kulit Indonesia, CV Cardina (produk kulit ular) dan CV Ekanindya Karsa (produk kulit buaya). Sama seperti tahun lalu, pengunjung menyambut baik partisipasi pemilik bisnis kulit Indonesia, dengan potensi kesepakatan senilai hingga US\$395 ribu.
 - b) Pada tanggal 14–16 Mei 2017 : Beautyworld Middle East & Spa, KJRI beserta ITPC Dubai mendampingi lima pengusaha UKM Indonesia di bidang produk kecantikan antara lain kosmetik, sabun kecantikan,

produk spa, bulu mata palsu, lotion, serta kayu gaharu, dengan membuka stan bersama. Dari lima pemilik bisnis potensi transaksi yang dihasilkan mencapai \$498 ribu.

c) Index 2017 (22–25 Mei 2017), Dua perusahaan furniture Indonesia yaitu CV De Bough dan CV Nuansa Kayu Bekasi telah difasilitasi KJRI dan ITPC Dubai untuk membuka booth bersama dalam mempromosikan produk-produk furniture kayu dari Indonesia. Potensi transaksi gabungan dari kedua bisnis tersebut adalah US\$1,475 juta.

d) 31 Oktober – 2 November 2017 : Gulfood Manufacturing, KJRI Dubai mendampingi dua pengusaha kopi yang merupakan Domba Coffee asal Bali dan Tanah Air Beta Nusantara Coffee asal Flores, NTT, dalam upayanya mempromosikan produk unggulan nasional Indonesia, yaitu kopi. Kedua pengusaha kopi itu bisa menjual kopi Indonesia yang cukup untuk menghasilkan penjualan sebanyak US\$2,14 juta.

3. KJRI Dubai memberikan fasilitasi kunjungan para pejabat dan pengusaha untuk masalah ekonomi sebagai berikut:

a.) Kunjungan Disdagin Pemerintah Kabupaten Bogor, kunjungan perwakilan pengusaha di wilayah Kabupaten bogor difasilitasi oleh KJRI dan ITPC Dubai untuk melakukan promosi dagang dengan cara door to door, dan juga presentasi di depan Kadin Ras Al Khaimah (RAK).

Terdapat sepuluh produk, tetapi hanya enam produk yang berpotensi di pasar Dubai.

b.) Kunjungan Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) ke KJRI dan ITPC Dubai memungkinkan perwakilan KPMI mengunjungi Kadin Fujairah untuk melakukan promosi dagang setelah mereka baru saja menyelesaikan pameran di Jeddah. Para pengusaha dari Fujairah yang hadir tertarik dengan teknologi pertanian hidroponik serta gaharu dan minyak atsiri yang dibawa oleh KPMI.

c.) Perwakilan PT. Japfa Comfeed yang berencana mengekspor produknya ke pasar PEA dan Afrika Utara, melakukan kunjungan ke KJRI dan ITPC Dubai. Susu dan daging sapi waxy merupakan produk yang ditawarkan.

4. Pengusaha dari Dubai dan Emirat Utara mengunjungi Trade Expo Indonesia (TEI) dan Indonesia-Middle East Annual Gathering on Economy (IMAGE) yang difasilitasi oleh KJRI dan ITPC Dubai. Ada 65 pengusaha dari Dubai dan Emirat Utara menghadiri TEI 2017, dan 10 pengusaha memiliki potensi penjualan sebesar \$12.415.186. Selain itu, ada satu pengusaha dari Sharjah yang menghadiri IMAGE 2017 yang memiliki potensi transaksi senilai \$50.000 USD.

5. Dinas Perindustrian Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan PT Angkasa Pura I mendapat dukungan dari KJRI dan ITPC Dubai untuk menghadiri

Autumn Fair 2017 yang akan diselenggarakan pada 17-19 Desember di DWTC Dubai.

6. Harry Ibrahim dan Susan Zhuang, dua perancang busana ternama Indonesia, tampil di Modern Woman Show 2017 mendapat dukungan dari KJRI Dubai. Kedua perancang busana itu disambut dengan tangan terbuka, dan sebagai hasilnya, barang-barang mereka dipromosikan di butik kelas atas Lady Eve di Dubai.

7. Melalui surat dan email resmi, KJRI Dubai menerima 25 *business inquiries* selama tahun 2017, semuanya telah ditindaklanjuti dan telah dikoordinasikan dengan ITPC Dubai dan IIPC Abu Dhabi.

8. Pengusaha Afganistan di Sharjah yang berminat mengimpor produk Jamu Tetes telah terhubung dengan pengusaha Jamu Tetes Soman melalui *business matchmaking* yang difasilitasi KJRI Dubai.⁵⁷

Bidang Investasi

1. Memorandum of Understanding (MoU) antara DPW dengan PT Pelindo I mengenai pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung dan Belawan di Sumatera Utara telah difasilitasi oleh KJRI Dubai. Pada 16 Juli 2017, DPW dan PT Pelindo III juga menandatangani Memorandum of

⁵⁷ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2017*. Kementerian Luar Negeri, 2017. hlm 15-17.

Collaboration (MoC) terkait kerjasama strategis dan potensi kemitraan pelabuhan.

2. Dalam pelaksanaan TEI 2017, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bogor dan Mr Mian Mahmood dari Kanoo Group Dubai bertemu untuk membahas rencana Kanoo Group untuk berinvestasi dalam ketahanan pangan. Kanoo Group bekerja sama dengan perusahaan makanan Indonesia yang membutuhkan lahan pertanian yang luas dan investasi awal sebesar US\$ 5 juta.

3. Dalam rangka mempresentasikan proyek investasi pembangunan resort mewah di Kepulauan Seribu, KJRI Dubai dan IIPC Abu Dhabi menggelar pertemuan Wakil Gubernur DKI dengan perwakilan DAMAC Properties. The Landmark Group juga ditemui oleh Wakil Gubernur DKI untuk membahas strategi ke depan pembukaan department store di Indonesia yang dijadwalkan terjadi sebelum Idul Fitri 2018.⁵⁸

Sementara itu, KJRI Dubai di tahun 2018 juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam memperkuat hubungan kerjasama perdagangan dan investasi antara Indonesia dengan Dubai dan wilayah Emirat Utara lainnya.

Bidang Perdagangan

1. Partisipasi Indonesia Pada GITEX Technology Week 2018

⁵⁸ Ibid., hlm 18.

GITEX Technology Week (GTW) adalah pameran dagang yang memamerkan berbagai barang dan kemajuan teknologi terkini di bidang *Smart Cities, Internet of Things, Augmented Reality (AR), Smart Manufacturing, Virtual Reality (VR)*. Pada 15 Oktober 2018, bertempat di Dubai World Trade Center (WTC), KJRI mendukung perwakilan start-up Qlue Performa Indonesia dengan menghadiri pameran tersebut.

2. Pendampingan Buyers pada Rangkaian Trade Expo Indonesia (TEI) 2018

Pada acara TEI ke-33 tanggal 24–28 Oktober 2018 di BSD City, KJRI Dubai, KBRI Abu Dhabi, dan ITPC Dubai menyelenggarakan kerjasama mentoring dengan 55 pengusaha di Dubai dan kawasan Emirat Utara untuk memanfaatkan akses produk Indonesia melalui jaringan 160 tokonya. Pada 25 Oktober 2018, LuLu Hypermarket dan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan juga menandatangani MOU, di sela-sela TEI ke-33. Selain itu, pada tanggal 26 Oktober 2018, PT. Inkopmar Cahaya Buana dan Departemen Swasta H.E. Sheikh Mohammed Bin Khalid Al Nahyan menandatangani kontrak ekspor domba Garut senilai USD 319.910 sebagai sarana promosi produk khas nasional.

3. Penjajakan Kerja Sama Melalui Komunitas Pebisnis Afghanistan di Dubai

Pada tanggal 4 September 2018, Konsul Jenderal RI Dubai telah mengadakan pertemuan dengan komunitas pebisnis asal Afghanistan untuk mendiskusikan pengembangan potensi kerja sama serta menjajaki potensi perluasan pasar ekspor komoditas Indonesia melalui Dubai. Komunitas pebisnis asal Afghanistan di UEA sekitar 5000 orang dan memiliki usaha dagang yang memasarkan produk Indonesia pada sektor onderdil, sandang, pangan, kayu dan karet.

4. Pertemuan dengan *Chairman The Kanoo Group*

Pada tanggal 9 September 2018, Konsul Jenderal RI Dubai telah mengadakan pertemuan dengan Mr. Mishal Hamed Kanoo, Chairman dari *the Kanoo Group* untuk mengembangkan potensi investasi sekaligus mendiskusikan kerja sama perluasan jaringan usaha di Indonesia. *The Kanoo Group* adalah *holding company* yang dibesarkan di Bahrain dengan jaringan usaha di Arab Saudi, Bahrain, Oman dan Persatuan Emirat Arab. Bidang usaha yang dikelola oleh perusahaan induk ini meliputi sektor minyak dan gas bumi, juga industri mesin, kimia dan pariwisata.

5. Roadshow Promosi Trade Expo Indonesia (TEI) ke Wilayah Kerja KJRI Dubai

Tim Promosi Gabungan (Ekonomi) Indonesia yang terdiri dari KBRI Abu Dhabi, KJRI Dubai, ITPC Dubai dan Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) melakukan serangkaian kegiatan promosi door-to-door ke

beberapa Kamar Dagang dan Industri (KADIN) di 5 Emirat, yaitu KADIN Umm Al Quwain (10 September 2018), KADIN Fujairah (16 September 2018), KADIN Sharjah (17 September 2018), KADIN Abu Dhabi (18 September 2018), dan KADIN Ras Al Khaimah (19 September 2018).

6. Persiapan Partisipasi Indonesia pada Dubai World Expo (DWE) 2020

Pada tanggal 6 September 2018, Konjen RI Dubai selaku Narahubung Indonesia untuk DWE 2020, mengadakan pertemuan dengan Manajemen DWE 2020. Pertemuan bertujuan untuk menggali informasi terkini mengenai perkembangan DWE 2020 dan persiapan International Participants Meeting (IPM) yang diselenggarakan pada tanggal 26-27 November 2018.

7. Partisipasi Indonesia pada Gulfood Manufacturing 2018

Dalam rangka meningkatkan ekspor makanan dan minuman Indonesia ke Timur Tengah, khususnya Persatuan Emirat Arab (PEA), Indonesian Trade Promotion Centre (ITPC) dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Dubai, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan Asosiasi Minyak Makan Indonesia (AIMMI) telah berpartisipasi bersama pada pameran Gulfood Manufacturing 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 6-8 November 2018 di Dubai, PEA.

Partisipasi tersebut berhasil membukukan transaksi dan potensi transaksi sebesar USD 33,49 juta.⁵⁹

Bidang Investasi

1. Perwakilan RI di PEA secara intensif dan berkelanjutan terus melakukan engagement dan business meeting dengan perusahaan-perusahaan besar di Dubai, yang berpotensi untuk menanamkan investasi di Indonesia, seperti The Kanoo Group, Ahmed Ramadhan Juma Group, Spearhead, Narine, Landmark Group, Damac, Azizi, Dubai Investments, Nafco, Al-Nowais Investments dan Mohammad Bin Faisal Group.
2. Investasi Indonesia di PEA bergerak pada sektor perminyakan, property, hospitality dan perhotelan, serta kargo & pelayaran. Beberapa Badan Usaha Indonesia yang berinvestasi di PEA diantaranya: PT. Wijaya Karya Tbk, PT. Samudera Indonesia, PT. Saratoga Atlantis, PPT Energy Trading Co. Ltd (anak perusahaan Pertamina).⁶⁰

Kemudian, KJRI Dubai di tahun 2019 juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam memperkuat hubungan kerjasama perdagangan dan investasi antara Indonesia dengan Dubai dan wilayah Emirat Utara lainnya.

Bidang Perdagangan

⁵⁹ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2018*. Kementerian Luar Negeri, 2018. hlm 15-23.

⁶⁰ Ibid., hlm 26-28.

1. Partisipasi Indonesia pada Dubai Modest Fashion Week 2019

KJRI Dubai dan ITPC Dubai berkolaborasi untuk mendukung pelaksanaan Dubai Modest Fashion Week (DFMW) 2019 sebagai sponsor utama bersama dengan Konsulat Turki di Dubai.

2. Roadshow Promosi Trade Expo Indonesia (TEI) ke Wilayah Kerja KJRI Dubai

Tim Promosi Gabungan (Ekonomi) Indonesia yang terdiri dari KBRI Abu Dhabi, KJRI Dubai, ITPC Dubai dan IIPC Abu Dhabi melakukan serangkaian kegiatan promosi door-to-door ke beberapa Kamar Dagang dan Industri (KADIN) di 4 Emirat, yaitu KADIN Sharjah dan Umm Al Quwain (1 Oktober 2019), serta KADIN Dubai dan Fujairah (9 Oktober 2019)

3. Pendampingan Buyers dari Wilayah Kerja pada Rangkaian Trade Expo Indonesia (TEI) 2019

KJRI Dubai bersama KBRI Abu Dhabi dan ITPC Dubai secara bergantian mengadakan kolaborasi pendampingan buyers dan para pengusaha asal Dubai dan wilayah Emirat Utara lainnya pada rangkaian kegiatan perdagangan-investasi dan Trade Expo Indonesia (TEI) ke-34 mulai tanggal 12-21 Oktober 2019 di Indonesia.

4. Partisipasi Indonesia pada Gulfood Manufacturing

KJRI dan ITPC Dubai telah mendukung perusahaan Indonesia pada pameran Gulfood Manufacturing 2019, yang telah berlangsung pada 29-31 Oktober 2019 di Dubai World Trade Center (DWTC). Gulfood 2019 dibagi ke dalam enam kategori utama, yaitu: *Ingredients, Processing, Packaging, Printing and Labelling, Automation Supply Chain dan warehousing*

5. Penyelenggaraan *Business Reception* Dalam Rangka *Launching* Paviliun Indonesia Pada Dubai Expo 2020.

Dalam rangka keikutsertaan Indonesia pada Expo 2020 Dubai, telah dilakukan *groundbreaking* paviliun Indonesia oleh Ka Bekraf selaku pimpinan Delri. Expo ini menjadi momentum dan strategi yang unik untuk melakukan branding dan promosi.

6. Pertemuan Bisnis dengan Ashok Leyland dan Promosi TEI dengan KADIN Ras Al Khaimah

Pada tanggal 25 September 2019, KBRI Abu Dhabi, KJRI Dubai, Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Dubai dan Indonesia Investment Promotion Center (IIPC) Abu Dhabi meninjau pabrik moda transportasi darat Ashok Leyland yang dirangkaikan dengan kegiatan

promosi kepada jajaran Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Ras Al Khaimah (RAK).⁶¹

Bidang Investasi

1. Non Deal Roadshow (NDR) Sukuk Green Nusantara
2. Pertemuan Bisnis Tim Akselerasi Pembangunan Provinsi Jawa Barat
3. Fasilitasi Pertemuan Delegasi Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dengan Ministry of Culture and Knowledge Development PEA
4. Partisipasi PT Wijaya Karya (WIKA) Indonesia Pada Acres Middle East Investment Real Estate Exhibition
5. Partisipasi Indonesia Pada Annual Investment Meeting (AIM) 2019
6. Fasilitasi Kunjungan kerja Komisi VII DPR RI Dengan Komunitas Bisnis PEA⁶²

Di tahun 2020, KJRI Dubai juga telah menyelenggarakan berbagai aktivitas dalam memperkuat hubungan kerjasama perdagangan dan investasi antara Indonesia dengan Dubai dan wilayah Emirat Utara lainnya.

Bidang Perdagangan

⁶¹ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2019*. Kementerian Luar Negeri, 2019. hlm 12-13.

⁶² Ibid., hlm 18-20.

1. Promosi Produk Kreatif Indonesia Pada Indonesia Heritage Week di Sharjah

KJRI Dubai berkolaborasi dengan Sharjah Institute for Heritage (SIH) mengadakan Indonesia Heritage Week in Sharjah. Kegiatan ini merupakan promosi dagang produk-produk Indonesia. Berdasarkan pengumpulan data, estimasi terjadi transaksi dagang senilai AED 110 atau sekitar Rp. 433 juta (kurs 3.800).

2. Temu Virtual dengan Importir Produk Indonesia

KJRI Dubai dan ITPC Dubai melakukan pertemuan virtual dengan 7 perusahaan importir produk Indonesia di UEA untuk mengetahui perkembangan bisnis, potensi dan peluang, serta tantangan pandemi Covid-19.

3. Promosi Virtual Penyelenggaraan Trade Expo Indonesia (TEI) Digital ke-35 Tahun 2020

KBRI Abu Dhabi dan KJRI Dubai berkolaborasi dengan ITPC Dubai untuk mempromosikan Trade Expo Indonesia ke-35 tahun 2020 secara digital.

4. Kunjungan ke Perusahaan Lokal Untuk Verifikasi Profil Perusahaan

KJRI Dubai berkolaborasi dengan ITPC Dubai Mengunjungi salah satu perusahaan Limbah Logam Non Besi di wilayah Jabal Ali, Dubai pada

11 November 2020. Kunjungan ini bertujuan untuk melengkapi prosedur legalisasi BET Limbah non-B3.

5. *Virtual Business Forum and Business Matching 2020*

Kolaborasi dengan Sesditjen Aspasaf Kemenlu, KJRI Dubai mengadakan kegiatan virtual business forum and business matching untuk 2 jenis produk yaitu sawit dan turunannya serta produk arang bricket batok kelapa. Kegiatan tersebut mempertemukan supplier produk dengan buyers dari Dubai.⁶³

Bidang Investasi

1. Pertemuan dengan Counterpart Lokal Untuk Jajaki Proyek Investasi
2. Market Sounding Proyek Investasi Indonesia⁶⁴

C. Kondisi Ekspor-Impor Indonesia dan Uni Emirat Arab Tahun 2017-2020

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kondisi ekspor dan impor Indonesia dan Uni Emirat Arab. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai ekspor-impor Indonesia dan Uni Emirat Arab dalam sektor migas dan non-migas. Adapun tujuan dari bab ini yaitu untuk memahami keunggulan serta kelemahan Indonesia dan Uni Emirat Arab sehingga dapat mengidentifikasi penyebab

⁶³ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2020*. Kementerian Luar Negeri, 2020. hlm 17-19

⁶⁴ Ibid., hlm 21-22

dinamika fluktuasi pada neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dari tahun 2017-2020.

1. Kondisi Ekspor-Impor Indonesia dan Uni Emirat Arab Non-Migas

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, terdapat beberapa komoditas ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab yang menjadi unggulan yaitu produk tekstil, perhiasan, komponen otomotif, mesin dan peralatan, buah-buahan, ikan segar.⁶⁵

a. Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil

Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) sendiri merupakan cakupan industri yang sangat luas. Dalam industri TPT terdapat dua kegiatan utama. Kegiatan pertama adalah transformasi yaitu pengolahan bahan baku menjadi serat, benang, hingga kain. Yang kedua adalah aktivitas produksi. Hasil produksi bisa berupa tekstil sintetis, pakaian jadi, sprei, geotekstil, saringan industri, dan benang wol. Membedakan antara tekstil dengan produk tekstil dapat dilakukan dengan cara memahami arti tekstil sendiri.

Menurut KBBI, tekstil merupakan komoditi tenun (contohnya cita, kain putih) atau bahan pakaian.⁶⁶ Untuk itu dapat dipahami bahwa tekstil selalu dalam bentuk kain atau bahan. Sedangkan, produk tekstil menurut

⁶⁵ “Kementerian Perdagangan Republik Indonesia”.nd.(Online) <https://inatrimis.kemendag.go.id/index.php/n3GC0unt/AE> diakses pada tanggal 10 Juni 2023

⁶⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, s.v. “Tekstil”, (Online) <http://kbbi.web.id/tekstil> diakses pada tanggal 10 Juni 2023.

Tekstil merupakan komoditas yang pertama dalam ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab. Pada tahun 2017 hingga 2020, ekspor tekstil ke Uni Emirat Arab cenderung menurun. Melihat segi negara tujuan, pangsa pasar tekstil Indonesia terbesar adalah Amerika Serikat.

b. Ekspor Perhiasan

Perhiasan menjadi salah satu komoditas andalan ekspor Indonesia. Produk tersebut yang sering diekspor ke luar negeri karena kualitasnya yang tinggi dan daya saing di pasar internasional. Dari data Kementerian Perdagangan pada Jan–Feb 2018, ekspor perhiasan Indonesia mencapai USD 1,16 miliar, meningkat 59,09% dari periode sama tahun 2017 & telah diekspor ke Singapura, Swiss, Jepang, Hongkong, dan Arab Saudi. Total 93,02 persen dari total negara tujuan ekspor perhiasan buatan Indonesia yang diperoleh dari Hongkong, Singapura, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, dan Swiss.⁶⁹

Tabel 2 Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)⁷⁰

Negara tujuan	2017	2018	2019	2020

⁶⁹ WARTADIN. 2019. Komoditas Perhiasan Indonesia Kembali Bersinar. (Online) <https://wartakadin.id/komoditas-perhiasan-indonesia-saatnya-kembali-bersinar/> diakses pada tanggal 13 Juni 2023.

⁷⁰ Badan Pusat Statistik. *Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021*. (Online) <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2028/ekspor-barang-perhiasan-dan-barang-berharga-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html> diakses pada tanggal 1 Juni 2023.

Menurut tabel yang telah dipaparkan di atas, Pada tahun 2017-2019 Indonesia belum tertarik untuk mengimpor gula ke Uni Emirat Arab. Indonesia mulai melakukan impor gula ke Uni Emirat Arab pada tahun 2020. Dari segi negara tujuan, impor Indonesia terbesar ke negara Thailand.

b. Impor Alumunium

Salah satu dari enam besar penghasil bauksit di dunia adalah Indonesia. Namun hingga saat ini, masih ada ketergantungan yang signifikan pada aluminium impor, dengan biaya tahunan sekitar 600 juta dolar AS. Bahan baku utama menggunakan bauksit untuk membuat aluminium, sehingga kondisi ini sangat disayangkan. Ketika bauksit dikonversi menjadi aluminium, nilai tambah meningkat 16 kali lipat. Tetapi hal ini sangat disayangkan karena Indonesia masih gagal mempromosikan bauksit.⁸²

Tabel 9 Impor Alumunium Menurut Negara Tujuan Utama, 2017-2020 (Juta US\$)⁸³

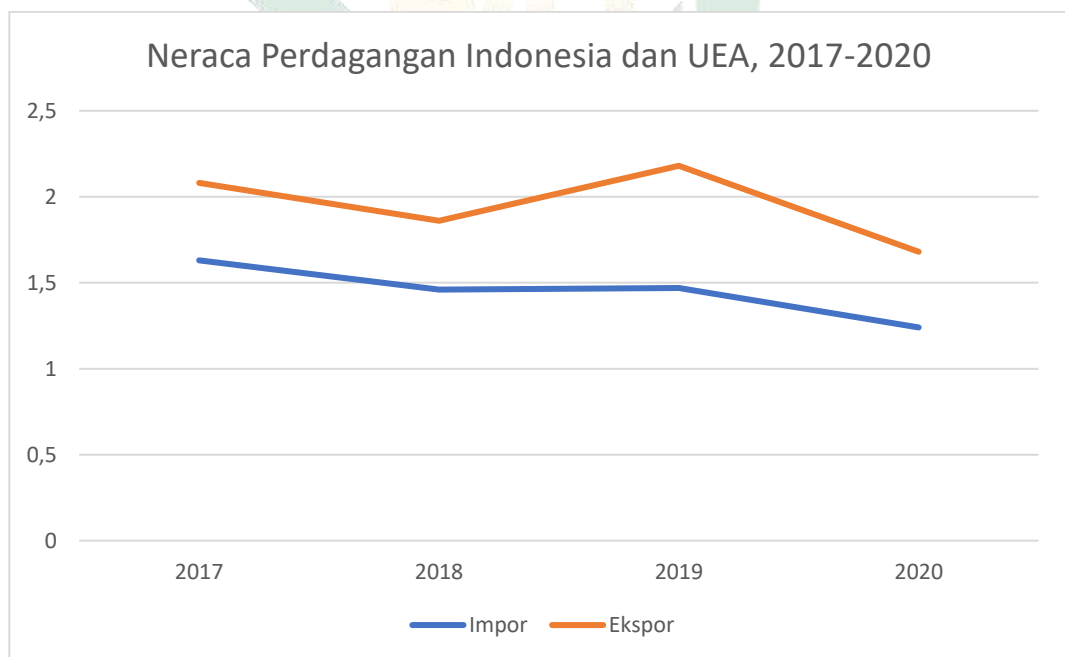
Negara Asal	2017	2018	2019	2020
Tiongkok ¹	597 832,3	881 212,8	653 693,9	543 496,6
Malaysia	112 530,4	135 014,0	118 333,5	89 921,4
Australia	145 951,9	138 746,8	233 828,7	73 190,1

⁸² Sabini, Fredikus Wolgabrink. 2022. Impor Alumunium Masih Tinggi. (Online) <https://koran-jakarta.com/impor-aluminium-masih-tinggi?page=all> diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

⁸³ Badan Pusat Statistik. *Impor Aluminium Menurut Negara Tujuan Utama, 2013-2021*. (Online) <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2017/impor-aluminium-menurut-negara-asal-utama-2013-2021.html> diakses pada tanggal 1 Juni 2023.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan fluktuasi sebagai tanda kondisi yang berubah-ubah, tidak stabil, keguncangan atau ketidaktetapan keadaan dalam suatu perekonomian, harga, pasar, dan aspek lainnya.⁸⁸ Sedangkan neraca perdagangan menurut N. Gregory Mankiw merupakan dihitung sebagai total ekspor suatu negara dikurangi total impornya atau juga yang dikenal sebagai ekspor bersih.⁸⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut, fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:

Grafik 3 Neraca Perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab 2017-2020⁹⁰



Sumber : Dikelola oleh Peneliti (Kementerian Perdagangan 2021)

⁸⁸ KBBI. Fluktuasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia.(Online).

⁸⁹ N. Gregory Mankiw. Pengantar Ekonomi Makro Edisi 7.

⁹⁰ Lokadata.co.id.

Timbulnya fluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor, yakni kondisi perekonomian suatu negara, kebijakan pemerintah, perdagangan internasional, ekspektasi dan spekulasi harga, serta permintaan dan penawaran. Pada grafik neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab di atas, terlihat bahwa di tahun 2017 terjadi peningkatan tren neraca perdagangan. Menurut laporan Kementerian Perdagangan, penyebab naiknya tren neraca perdagangan Indonesia dan UEA adalah meningkatnya permintaan impor dari negara-negara mitra dagang utama terhadap komoditi ekspor non-migas Indonesia. Salah satu penyumbang surplus non-migas Indonesia berasal dari Uni Emirat Arab.⁹¹

Namun di tahun 2018, tren neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab terjadi penurunan. Penyebab turunnya tren neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab adalah dikarenakan terjadi hambatan perdagangan pada Persyaratan sertifikat halal diperoleh dari Lembaga Sertifikasi yang diperoleh dari Lembaga Sertifikasi yang diakreditasi oleh badan akreditasi dan diakui oleh Emirates Authority for Standardization and Metrology (ESMA) yang membatasi perdagangan produk makanan Indonesia ke UEA.⁹² Ekspor barang Indonesia seperti permen dan jelly, biskuit, produk daging olahan, mie instan, rempah-rempah dan bahan makanan ke pasar Uni Emirat Arab akan terhambat jika hal ini tidak dilakukan. Serta terdapat penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

⁹¹ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Ekspor bulan Oktober Kembali Menguat, Naik 18,4% Dibanding Oktober 2016. News Letter. Pusat Pengkajian Perdagangan Luar Negeri. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. 2017.

⁹² Komite Akreditasi Nasional. KAN Jalin Kerjasama Dengan ESMA : Ekspor Produk Halal ke Uni Emirat Arab Semakin Mudah. (Online) <http://kan.or.id/index.php/8-news/127-kan-jalin-kerjasama-dengan-esma-ekspor-produk-halal-ke-uni-emirat-arab-semakin-mudah> diakses pada 16 Juni 2023.

sebesar 5% pada awal tahun 2018 telah menekan daya beli konsumen dalam negeri PEA. Selain itu, dalam laporan kinerja KJRI Dubai 2018 terjadi pengetatan kebijakan moneter serta harga bahan bakar yang lebih tinggi menjadi penghambat aktivitas sektor swasta, perusahaan dan rumah tangga.⁹³

Kemudian di tahun 2019, neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab terjadi peningkatan tetapi tidak signifikan, hanya sekitar 1% dari tahun sebelumnya. Penyebab naiknya neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dikarenakan faktor permintaan ekspor yang meningkat dari tahun sebelumnya. Serta adanya komitmen tinggi dari kedua kepala negara yang diwujudkan dengan kunjungan His Highness Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan, Putera Mahkota Abu Dhabi ke Indonesia, pada tanggal 24 Juli 2019, dan diterima oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Bogor, menurut laporan kinerja KJRI Dubai 2019.⁹⁴ Pertemuan kedua kepala negara ini memberikan impresi yang positif dan mendorong terbentuknya kesepakatan dagang antara Indonesia dan UEA.

Namun peningkatan ini tidak signifikan dikarenakan terhambatnya perdagangan yang dihadapi oleh produk ekspor Indonesia di negara-negara GCC salah satunya Uni Emirat Arab masih cukup tinggi. Dari segi tarif sebagai contoh perhiasan, dimana Indonesia mendapatkan bea masuk di UEA sebesar 5%, terjadi perbedaan dengan Singapura yang sebesar 0%. Hal ini dikarenakan

⁹³ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2018*. Hlm 15

⁹⁴ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2019*. hlm 11.

Indonesia belum memiliki pakta dagang bebas dengan UEA.⁹⁵ Bapak. E. Lucky K, SE., M.M. Kepala bidang perdagangan internasional Dinas Perindustrian dan perdagangan menyatakan bahwa hambatan tarif ini membuat perhiasan Indonesia ini dikirim melalui Singapura, meskipun sudah ada perjanjian antara Uni Emirat Arab dengan Indonesia tapi mungkin belum semuanya terlaksana.⁹⁶

Pada tahun 2020, neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab terjadi penurunan yang signifikan. Menurut laporan kinerja KJRI Dubai 2020, penyebab terjadinya penurunan neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab adalah turunnya aktivitas perdagangan, investasi dan pariwisata yang merupakan efek domino dari penutupan perbatasan oleh mayoritas negara di dunia akibat pandemi Covid-19⁹⁷, sehingga hubungan perdagangan tidak berjalan dengan baik. Menurut data trade map, nilai ekspor Indonesia dapat menembus angka US\$ 1,2 miliar. Tetapi, pada kegiatan impor Indonesia dari Uni Emirat Arab tercatat lebih tinggi dibandingkan ekspor yaitu sejumlah US\$ 1,68 miliar. Kegiatan ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab dalam satu terakhir mengalami tren penurunan.⁹⁸

⁹⁵ Andri DP, Yustinus. 2019. *Apa Saja Bentuk Hambatan Timur Tengah Terhadap Produk Ekspor Indonesia?*. (Online) <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190725/12/1128670/apa-saja-bentuk-hambatan-timur-tengah-terhadap-produk-ekspor-indonesia> diakses pada tanggal 16 Juni 2023.

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Lucky, Kepala Bidang Perdagangan Internasional, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jatim, 12 Juni 2023.

⁹⁷ KJRI Dubai. *Laporan Kinerja Tahun 2020*. hlm 5.

⁹⁸ Darmawan, Agus Dwi. 2022. *Ekspor dan Impor Indonesia ke Uni Emirat Arab Turun pada 2020*. (Online) <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/02/ekspor-dan-impor-indonesia-ke-uni-emirat-arab-turun-pada-2020> diakses pada tanggal 12 Agustus 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti memiliki kesimpulan yaitu terdapat beberapa penyebab terjadinya fluktuasi neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dari tahun 2017-2020. Pada 2017, naiknya neraca perdagangan Indonesia dan UEA dikarenakan meningkatnya permintaan ekspor di sektor non-migas. Di samping itu, turunnya neraca perdagangan Indonesia dan UEA dikarenakan adanya persyaratan bahwa sertifikat halal yang diterbitkan harus diperoleh dari Lembaga Sertifikasi yang terakreditasi oleh badan akreditasi dan diakui oleh ESMA dan penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 5% pada awal tahun 2018 telah menekan daya beli konsumen dalam negeri PEA.

Di tahun 2019, neraca perdagangan Indonesia dan UEA kembali naik tetapi tidak signifikan, penyebab naiknya adalah adanya komitmen tinggi dari kedua Kepala Negara yang diwujudkan dengan kunjungan His Highness Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan, Putera Mahkota Abu Dhabi ke Indonesia, pada tanggal 24 Juli 2019, dan diterima oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Bogor. Pertemuan kedua kepala negara ini memberikan impresi yang positif dan mendorong terbentuknya kesepakatan dagang antara Indonesia dan UEA. Namun peningkatan ini tidak signifikan dikarenakan terhambatnya

perdagangan yang dihadapi oleh produk ekspor Indonesia di negara-negara GCC terutama UEA dari segi tarif.

Kemudian di tahun 2020 neraca perdagangan menurun secara signifikan dikarenakan turunnya aktivitas perdagangan, investasi dan pariwisata yang merupakan efek domino dari penutupan perbatasan oleh mayoritas negara di dunia akibat pandemi Covid-19. Menurut data trade map, nilai ekspor Indonesia dapat menembus angka US\$ 1,2 miliar. Tetapi, pada kegiatan impor Indonesia dari Uni Emirat Arab tercatat lebih tinggi dibandingkan ekspor yaitu sejumlah US\$ 1,68 miliar. Kegiatan ekspor Indonesia ke Uni Emirat Arab dalam satu terakhir mengalami tren penurunan.

B. Saran

Dalam proses penyusunan penelitian skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Hal ini yang kemudian membuat peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk membahas lebih dalam mengenai neraca perdagangan Indonesia dan Uni Emirat Arab dikarenakan keterbatasan penelitian ini membatasi rentang waktu hanya periode 2017-2020. Peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar melengkapi dan menambahkan sumber rujukan serta data-data yang lebih lengkap agar mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara

Bapak E. Lucky K, SE., M.M. wawancara oleh Kepala Bidang Perdagangan Internasional, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, Pada 12 Juni 2023.

Data Asli

Badan Pusat Statistik.2020. *Berita Resmi Statistik 15 Januari 2020*.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/17/1675/ekspor-januari-2020-mencapai-us-13-41-miliar-dan-impor-januari-2020-sebesar-us-14-28-miliar.html>

Badan Pusat Statistik. Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021.
<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2026/ekspor-pakaian-jadi-konveksi-dari-tekstil-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>

Badan Pusat Statistik. *Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama*, 2012-2021.
<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2028/ekspor-barang-perhiasan-dan-barang-berharga-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>

Badan Pusat Statistik. *Ekspor Besi dan Baja Menurut Negara Tujuan Utama*, 2012-2021. <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/27/2033/ekspor-besi-baja-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>

Badan Pusat Statistik. *Ekspor Buah-Buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama*, 2012-2021.
<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/18/2020/ekspor-buah-buahan-tahunan-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>

- Badan Pusat Statistik. *Ekspor Kendaraan Bermotor, Roda Empat, atau Lebih Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021.*
<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/27/2031/ekspor-kendaraan-bermotor-roda-empat-atau-lebih-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>
- Badan Pusat Statistik. *Ekspor Ikan Segar/Dingin Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021.* <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2024/ekspor-ikan-segar-dingin-hasil-tangkap-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2021.html>
- Badan Pusat Statistik. *Impor Gula Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021.*
<https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2014/impor-gula-menurut-negara-asal-utama-2017-2021.html>
- Badan Pusat Statistik. *Impor Aluminium Menurut Negara Tujuan Utama, 2013-2021.* <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/14/2017/impor-aluminium-menurut-negara-asal-utama-2013-2021.html>
- Badan Pusat Statistik. *Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama 2017-2021.*
<https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1046/impor-minyak-bumi-dan-hasil-menurut-negara-asal-utama-2017-2021.html>
- Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. (2015). *Peluang Ekspor Indonesia di Pasar Negara-Negara Non Tradisional. 2014–2015.*
 Retrieved from http://bppp.kemendag.go.id/leaflet_artikel_perdagangan/view/NDA%3D
- Kemendag. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2015-2019.* <https://doi.org/351.077> Ind.
- Kemendag. (2020) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesi Tentang Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Tahun 2020-2024.

“Kementerian Perdagangan Republik Indonesia”.nd.

<https://inatrim.kemendag.go.id/index.php/n3GC0unt/AE>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2017. *Potensi Ekspor Buah Tropis Indonesia*. Warta Ekspor.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2014. *Ikan Dan Produk Ikan*. Warta Ekspor.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Ekspor bulan Oktober Kembali Menguat, Naik 18,4% Dibanding Oktober 2016. 2017. News Letter, Pusat Pengkajian Perdagangan Luar Negeri. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2014. *Industri Otomotif Jadi Tumpuan Baru Ekspor*. <https://kemenperin.go.id/artikel/10186/Industri-Otomotif-Jadi-Tumpuan-Baru-Ekspor>

Kemlu.go.id. Profil Negara dan Hubungan Bilateral <https://kemlu.go.id/abudhabi/id/read/profil-negara-dan-hubungan-bilateral/2307/etc-menu>

Kemlu.go.id. Persatuan Emirat Arab. Retrieved from <https://kemlu.go.id/abudhabi/id/read/persatuan-emirat-arab/2306/etc-menu>

Komite Akreditasi Nasional. KAN Jalin Kerjasama Dengan ESMA : Ekspor Produk Halal ke Uni Emirat Arab Semakin Mudah. <http://kan.or.id/index.php/8-news/127-kan-jalin-kerjasama-dengan-esma-ekspor-produk-halal-ke-uni-emirat-arab-semakin-mudah>

Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Dubai. *Sekilas Hubungan Ekonomi dari Indonesia ke Dubai*. <https://kemlu.go.id/dubai/id/read/sekilas-hubungan-ekonomi-dari-indonesia-ke-dubai/1508/etc-menu>

KJRI Dubai Persatuan Uni Emirat Arab. (2016). *Laporan Kinerja Tahun 2016*.

- Baderel Munir. 2001. *Dinamika Kelompok: Penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*, (Universitas Sriwijaya: Palembang).
- Bastian, Utin Anya. 2022. Pengaruh Perdagangan Bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Muamalat Indonesia*, VOL. 21 NO.1.
- Lestari, Suci Indah. 2022. Implementasi Memorandum Of Understanding (MOU) for Cooperation in Halal Accreditation Between ESMA AND KAN dalam Hubungan Perdagangan Indonesia dengan UEA Tahun 2018. Lampung, Skripsi, Universitas Lampung.
- Nabila Edrina. 2017. Faktor-faktor Defisit Neraca Perdagangan Indonesia dengan Tiongkok (2012-2014). Bandung, Skripsi, Universitas Katholik Parahyangan.
- Nurhafizhah, Riska dan Fajar B. Hirawan. 2021. Prospect and Challenges of Indonesia Exports to Non-Traditional Market: Measuring The Competitiveness of Indonesian Product in UAE Market. *Administratio* Volume 12 Nomor 1.
- Nuruzzaman, M. (2015). Gulf Cooperation Council (GCC), Qatar and dispute mediations: a critical investigation. *Contemporary Arab Affairs*, 8(4).
- Oktaviani, Eksi. 2019. Analisis Fluktuasi Penjualan Produk Tabungan Gemess pada Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu, (Bengkulu, Skripsi, IAIN Bengkulu).
- Paryadi, Dedy. 2018. Dampak Kerjasama Perdagangan Indonesia dengan Negara Gulf Cooperation Council (GCC). *Kajian Ekonomi Keuangan* Vol. 2 No. 3.
- Purnama Yeta. 2022. Strategi Soft Power Uni Emirat Arab dalam Kerja Sama dengan Indonesia Tahun 2015-2022. Yogyakarta, Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Rompas, Rebeca Pratiwi Indonesia. 2019. Hubungan Dagang Internasional Indonesia dan Korea Selatan 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 8 No. 1.

Serra, T., & Gil, J. M. (2013). Price volatility in food markets: can stock building mitigate price fluctuations?. *European Review of Agricultural Economics*, 40(3), 507-528. doi: <https://doi.org/10.1093/erae/jbs041>.

Suhadak, Miranti Sedyaningrum dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.34 No.1* administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Wahyudi, Yustinus dan Gatot Sasongko.2021. Perdagangan Bilateral Indonesia-Persatuan Emirat Arab (PEA): Pendekatan Intensitas. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 6 (2).

Berita

Aeni, Siti Nur. “Fluktuasi adalah Perubahan Harga, Ini Penyebab dan Jenis-Jenisnya.” (Online)

<https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/62ccf1d7a3ee9/fluktuasi-adalah-perubahan-harga-ini-penyebab-dan-jenis-jenisnya>

Andri DP, Yustinus. 2019. *Apa Saja Bentuk Hambatan Timur Tengah Terhadap Produk Ekspor Indonesia?*. (Online)

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190725/12/1128670/apa-saja-bentuk-hambatan-timur-tengah-terhadap-produk-ekspor-indonesia>

Antara, “Indonesia-UEA Sepakat Laksanakan Komisi Bersama Awal 2015” (Online)

<https://sumbar.antaranews.com/berita/122159/indonesia-uea-sepakat-laksanakan-komisi-bersama-awal-2015>

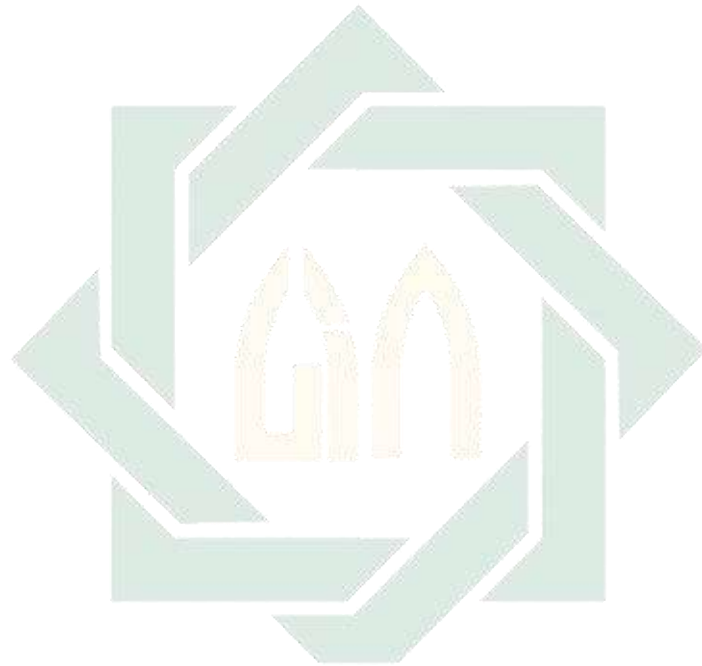
Arisandy, Yuni. “Indonesia-UEA Bahas Upaya Perkuat Kerjasama Ekonomi”

(Online) <https://www.antaranews.com/berita/462358/indonesia-uea-bahas-upaya-perkuat-kerja-sama-ekonomi>

Darmawan, Agus Dwi. 2022. *Ekspor dan Impor Indonesia ke Uni Emirat Arab Turun pada 2020*. (Online)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/02/ekspor-dan-impor-indonesia-ke-uni-emirat-arab-turun-pada-2020>

Zuraya, Nidia. 2020. *Ini Buah Indonesia yang Paling Banyak Diekspor ke UEA*.
(Online) <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qh227r383/ini-buah-indonesia-yang-paling-banyak-diekspor-ke-uea>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A